

EMPOWERING GROWTH THROUGH STRATEGIC VISION

Memajukan Pertumbuhan Melalui Visi Strategis



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



EMPOWERING GROWTH THROUGH STRATEGIC VISION

Memajukan Pertumbuhan Melalui Visi Strategis

DAFTAR ISI

Content

BAB 1 IKHTISAR KINERJA

CHAPTER 1 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02	Kinerja Keuangan Financial Highlights
04	Informasi Efek Lain Information of Others Stock
04	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

BAB 2 LAPORAN MANAJEMEN

CHAPTER 2 MANAGEMENT REPORT

08	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
12	Laporan Direksi Board of Director Report
17	Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report

BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN

CHAPTER 3 COMPANY PROFILE

20	Profil Perusahaan Company Profile	36	Perubahan Komposisi Changing Composition
21	Sekilas Tentang Perusahaan Company at a Glance	39	Komposisi Sumber Daya Manusia Composition of Human Resources
22	Bidang Usaha Line of Business	41	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
23	Produk dan Jasa Product and Services	42	Struktur Grup LCKM Company Group Structure
23	Rantai Pasok Supply Chain	43	Informasi Entitas Asosiasi Information of Association Entity
24	Struktur Organisasi Structure Organisation	43	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing
26	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	43	Kronologi Pencatatan Efek Lain Chronology of Other Securities Listing
28	Budaya Perusahaan Corporate Culture	43	Informasi Akuntan Publik Information on Public Accountant
30	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	44	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
34	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	45	Wilayah Operasional Perusahaan Operation Area of Company

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
CHAPTER 4 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

48	Tinjauan Umum General Overview
48	Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segement Overview
51	Profitabilitas Profitability
52	Kinerja Keuangan Financial Performance
55	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
56	Kolektibilitas Piutang Collectability Rate
56	Struktur Modal Dividend Policy
58	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information Subsequent to Accountant Statement Date
58	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Serta Proyeksi Tahun 2023 Comparison between Target and Realization in 2022 and 2023 Projection
59	Prospek Usaha Business Outlook
60	Aspek Pemasaran Marketing Overview
60	Strategi Perusahaan Corporate Strategy
61	Pangsa Pasar Market Share
61	Kebijakan Dividen Dividen Policy
62	Program Kepemilikan Saham Karyawan & Manajemen Manager's & Employee's Share Ownership Program
62	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Planned Use of IPO Proceeds
63	Perubahan Undang-Undang Changes in Law & Regulation
63	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accountant Policies

115 BAB 6 LAPORAN KEBERLANJUTAN
CHAPTER 6 SUSTAINABILITY REPORT

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CHAPTER 5 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

66	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
67	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
71	Direksi Board of Directors
78	Dewan Komisaris Board of Directors
84	Komisaris Independen Independent Commissioner
86	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance
87	Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Policy
89	Komite Audit Audit Committee
91	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
96	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
99	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
105	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
107	Manajemen Risiko Risk Management
111	Perkara Penting Legal Case
111	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
111	Kode Etik Code of Conduct
111	Kebijakan Kepemilikan Saham Share Ownership Policy
112	Sistem Pelaporan Pelanggaran Description of Violation Reporting System
112	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
112	Penetapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance

141 BAB 7 LAPORAN KEUANGAN
CHAPTER 7 FINANCIAL STATEMENTS



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



KINERJA KEUANGAN

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Pendapatan / Revenues	14.685.856.864	29.316.490.133	45.700.880.268
Laba Bruto / Gross Profit	3.379.476.859	5.577.133.985	9.634.824.568
Laba Usaha / Operating Income	91.507.357	664.160.945	2.059.963.405
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Profit (Loss)	71.468.852	702.210.466	1.641.682.175
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	423.216.918	710.898.614	1.641.682.175
Laba (Rugi) Per Saham / Earning per Shares	0,07	0,71	1,65

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets	134.178.503.129	136.689.695.364	135.624.679.109
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	7.194.040.409	8.867.525.477	11.518.862.153
Aset / Assets	141.372.543.538	145.557.220.841	147.143.541.262
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.283.224.124	9.405.947.345	11.555.188.045
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	-	485.171.000	415.149.335
Liabilitas / Liabilities	5.283.224.124	9.891.118.345	11.970.337.380
Ekuitas / Equities	136.089.319.414	135.666.102.496	135.173.203.882
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities	141.372.543.538	145.557.220.841	147.143.541.262

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets Ratio	0,001	0,005	0,011
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Total Equities Ratio	0,001	0,005	0,012
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan / Profit (Loss) to Total Revenues Ratio	0,005	0,024	0,036
Rasio Lancar / Current Ratio	25,397	14,531	11,737
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equities Ratio	0,039	0,073	0,089
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets ratio	0,037	0,068	0,081
Rasio Kas / Cash Ratio	1,431	0,989	1,001

Informasi Saham**Shares Information**

	Total Shares	High	Low	Closed	Volume	Capitalization
TAHUN / YEAR 2023						
IV	1.000.000.000	286	286	286	25.000	286. 000.000.000
III	1.000.000.000	304	304	304	13.000	304. 000.000.000
II	1.000.000.000	286	286	286	5.100	286. 000.000.000
I	1.000.000.000	308	308	308	11.900	308. 000.000.000
TAHUN / YEAR 2022						
IV	1.000.000.000	310	290	310	12.100	310. 000.000.000
III	1.000.000.000	320	280	292	23.500	292. 000.000.000
II	1.000.000.000	288	282	282	2.100	282. 000.000.000
I	1.000.000.000	304	304	304	500	304. 000.000.000

Corporate Actions

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, as well as capital additions and reductions.

Delisting

Sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di pasar modal, saham LCKM tidak pernah mengalami *delisting* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia.

Since the Company listed its shares on the stock exchange, LCKM shares have never experienced delisting by the Indonesia Stock Exchange.

Suspense

Saham Perseroan juga belum pernah mengalami *suspense* sejak saham LCKM resmi melantai di pasar modal.

The Company's shares have also never experienced suspension since LCKM shares were officially listed on the stock exchange.

INFORMASI EFEK LAIN

Information of Other Exchanges

Sepanjang 2023, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak menawarkan efek lain kepada ndust atau pasar modal sehingga informasi mengenai efek lain tidak dapat diungkapkan.

Throughout 2023, PT LCK Global Kedaton Tbk did not offer other securities to the public or at the capital market so information regarding other securities could not be disclosed.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sepanjang 2023, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak memiliki penghargaan sehingga informasi mengenai penghargaan tidak dapat diungkapkan.

Throughout 2023, PT LCK Global Kedaton Tbk did not have any awards so information regarding awards could not be disclosed.

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikat / Name of Certificate
ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris PT LCK Global Kedaton Tbk menyampaikan laporan pengawasan Perusahaan sepanjang tahun 2023. Kami memandang bahwa Perusahaan telah memanfaatkan peluang usaha dan berhasil melampaui tantangan di sepanjang tahun berjalan.

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan.

Penyumbang utama pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, berbanding terbalik dengan peningkatan konsumsi rumah tangga, hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Dear valued shareholders and stakeholders

Board of Commissioners of PT LCK Global Kedaton Tbk presents the company's supervision report throughout the year 2023. We believe that the company has seized business opportunities and successfully overcome challenges during the year.

The year 2023 posed significant challenges to the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05%, lower than the previous year's 5.31%. However, amidst global economic turmoil and high inflation, Indonesia has shown resilience.

The main contributors to economic growth were the increase in household consumption and investment. Household consumption, the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.82% in 2023. Despite global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption indicates that the purchasing power of the Indonesian people remains intact.

Sementara itu, investasi yang tumbuh 4,40%, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Dimana, percepatan transformasi digital menjadi salah satu program pembangunan infrastruktur. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap bisnis Perusahaan sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi dan ketenagalistrikan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Dewan Komisaris, termasuk pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi dilakukan melalui rapat. Proses pengawasan terutama mencakup evaluasi atas kinerja Perusahaan yang dilaporkan oleh Direksi secara berkala.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal pada tahun 2023. Perusahaan tetap dapat tumbuh di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Penjualan Perusahaan pada tahun 2023 menurun 49,9% menjadi Rp14,7 miliar, dan hingga akhir tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp71 juta.

Kami sangat mengapresiasi pencapaian ini, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan kepada Direksi melalui penyampaian pandangan, saran dan nasihat untuk tujuan kinerja Perusahaan yang terus bertumbuh dan berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kinerja positif ekonomi dan industri di tahun 2023 diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2024. Meskipun demikian, Direksi perlu mempertimbangkan ancaman krisis ekonomi global yang dapat mempengaruhi ekonomi dan industri secara makro.

Perusahaan perlu untuk terus mempertajam keunggulan kompetitifnya dibandingkan kompetitor agar tetap dapat menjadi preferred choice bagi para penyedia tower provider. Dewan Komisaris sangat mendukung pengembangan strategi diversifikasi produk agar dapat bertindak cepat memanfaatkan peluang usaha dari situasi terkini. Tren perkembangan layanan digital, kebutuhan akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta pertumbuhan teknologi terbaru yang merupakan peluang pertumbuhan para penyedia tower provider, sebagai pelanggan utama Perusahaan.

Dewan Komisaris percaya bahwa target kinerja di tahun 2024 yang disusun oleh Direksi, telah memperhitungkan tantangan di depan. Kami berharap agar Direksi dapat

Meanwhile, investment grew by 4.40%, supported by the realization of infrastructure development programs. The acceleration of digital transformation was one of the infrastructure development programs. This will undoubtedly have a positive impact on the company's business as a provider of telecommunication and electricity infrastructure.

Evaluation of the Board of Directors Performance

The oversight of the company's management by the Board of Commissioners, including oversight in the formulation and implementation of strategies, is conducted through meetings. The oversight process primarily includes evaluation of the company's performance reported by the Board of Directors periodically.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made optimal efforts in 2023. The company was able to grow amidst increasingly competitive business environments. The company's sales in 2023 decreased by 49.9% to Rp14.7 billion, and by the end of 2023, the company recorded a Net Profit of Rp71 million.

We greatly appreciate these achievements, and the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors by providing views, advice, and counsel for the purpose of achieving continuous and sustainable company performance.

Business Outlook

Positive economic and industry performance in 2023 is expected to continue in 2024. However, the Board of Directors needs to consider the threat of a global economic crisis that could affect the economy and industry on a macro level.

The company needs to continue sharpening its competitive edge compared to competitors to remain the preferred choice for tower providers. The Board of Commissioners strongly supports the development of product diversification strategies to enable swift utilization of business opportunities from the current situation. Trends in digital service development, the need for wide and quality communication access, and the growth of the latest technology are opportunities for growth for tower providers, the company's main customers.

The Board of Commissioners believes that the performance targets set by the Board of Directors in 2024 have taken into account the challenges ahead.

terus memanfaatkan peluang, namun tetap waspada dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari situasi tak terduga akibat ancaman krisis ekonomi global ataupun situasi lainnya.

Kami optimis melihat peluang pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang. Strategi usaha yang berfokus pada tiga hal utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan, organisasi yang handal, dan diversifikasi produk masih sangat relevan dengan situasi usaha terkini, dan diharapkan akan dapat membawa hasil yang maksimal bagi Perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi semakin penting untuk mendukung kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Kami mengapresiasi Perusahaan yang semakin bersemangat dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami melihat bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan masih akan terus ditingkatkan guna mendukung bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi, yang bersama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan, telah menjaga kinerja Perusahaan agar terus bertumbuh. Apresiasi kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Kerja, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

Kami percaya bahwa ke depan Direksi dapat terus menyusun strategi dan mengambil keputusan strategis yang tepat agar Perusahaan terus bertumbuh untuk bisnis yang berkelanjutan.

We hope that the Board of Directors will continue to seize opportunities but remain vigilant and cautious in decision-making, and anticipate risks that may arise from unforeseen situations due to the threat of a global economic crisis or other situations.

We are optimistic about the business growth opportunities in the coming years. Business strategies focused on three main aspects, namely stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification, are still very relevant to the current business situation, and are expected to yield maximum results for the company.

Views on Corporate Governance Implementation

The application of good corporate governance principles is becoming increasingly important to support sustainable company performance. The Board of Commissioners believes that the company consistently strives to improve the quality of implementing good corporate governance principles, especially in the face of increasingly competitive business environments.

We appreciate the company's increasing enthusiasm in improving the quality of implementing good corporate governance principles. We see that the application of good corporate governance principles will continue to be enhanced to support sustainable business.

Appreciation

We express our gratitude to the Board of Directors, who, along with management and all employees, have maintained the company's performance for continuous growth. Our appreciation goes to the Shareholders, Customers, Business Partners, and all other Stakeholders for their trust and support provided to the company throughout 2023.

We believe that in the future, the Board of Directors will continue to formulate strategies and make strategic decisions to ensure the company's continuous growth for sustainable business.





Lim Kah Hock
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT LCK Global Kedaton Tbk dapat melalui tantangan dan mencatatkan kinerja yang baik. Melalui laporan singkat ini, kami akan menyampaikan pokok-pokok upaya dan capaian Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Penurunan tipis pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak menjadi halangan untuk memulihkan industri telekomunikasi di Indonesia. Indonesia tengah mengalami pertumbuhan signifikan pada permintaan terhadap menara telekomunikasi. Menara-menara di Indonesia memegang peran penting dalam memperluas dan meningkatkan konektivitas mobile dan internet.

Percepatan transformasi digital harus segera diwujudkan, diantaranya dengan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital. Hal ini merupakan peluang bisnis Perusahaan sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Sejalan dengan percepatan transformasi digital, Perusahaan akan terus mengembangkan dan melakukan ekspansi dalam bisnis infrastruktur menara.

Dear Respected shareholders

Praise and gratitude be to the Almighty God for His blessings and grace, enabling PT LCK Global Kedaton Tbk to navigate challenges and achieve commendable performance. Through this brief report, we will convey the key efforts and achievements of the Company throughout the year 2023.

Economic and Industry Overview

The slight decline in Indonesia's economic growth did not hinder the recovery of the telecommunications industry in Indonesia. Indonesia is experiencing significant growth in demand for telecommunication towers. These towers play a crucial role in expanding and enhancing mobile and internet connectivity.

The acceleration of digital transformation must be realized, including the expansion of access and improvement of digital infrastructure. This presents a business opportunity for the Company as a provider of towers and telecommunication infrastructure. In line with the acceleration of digital transformation, the Company will continue to develop and expand its tower infrastructure business.

Kinerja Tahun 2023

Kinerja tahun 2023 tidak terlepas dari kolaborasi seluruh Insan LCKM. Direksi memegang peranan penting dalam merumuskan kebijakan strategis yang dilakukan bersamaan dengan penyusunan anggaran tahunan Perusahaan, dengan mengacu pada permintaan pasar, terutama datang dari pelanggan utama korporasi dan tren permintaan secara umum dari dinamika pasar kebutuhan akses internet, serta pandangan dan nasihat dari Dewan Komisaris. Penyesuaian akan dilakukan sejalan dengan dinamika usaha dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Secara aktif Direksi memantau penerapan strategi melalui tinjauan berkala, pemberian tanggapan, dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan kebijakan disesuaikan dengan dinamika usaha dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perkembangan bisnis Perusahaan sejalan dengan tujuan dan target usaha yang telah ditetapkan.

Perusahaan bersyukur berada dalam industri yang terus tumbuh, meskipun dengan persaingan yang semakin kompetitif. Dalam upaya meningkatkan kinerja di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif, dan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan, Perusahaan menetapkan strategi yang tetap berfokus pada tiga hal utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan, organisasi yang handal, dan diversifikasi produk.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis diterapkan, Perusahaan perlu didukung oleh organisasi yang handal. Sumber daya manusia profesional dengan komposisi yang tepat serta lingkungan kerja yang sehat. Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Budaya masyarakat yang serba digital, membuat para operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses berkompetisi untuk menyediakan konektivitas dan layanan digital yang handal demi pengalaman pelanggan yang terbaik. Sepanjang tahun 2023, pendapatan Perusahaan masih didukung oleh pembangunan menara di daerah-daerah. Inisiatif strategis tersebut diharapkan dapat mendukung kebutuhan para penyedia provider telekomunikasi.

Pemanfaatan peluang bisnis dan penerapan inisiatif strategis menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja yang baik. Pada akhir tahun 2023, Penjualan menurun 49,9% menjadi Rp14,7 miliar. Laba Bersih

Performance in 2023

The performance in 2023 was a result of the collaboration of all LCKM peoples. The Board of Directors played a crucial role in formulating strategic policies, conducted in conjunction with the preparation of the Company's annual budget, referring to market demand, especially from major corporate customers and general demand trends from market dynamics for internet access, as well as views and advice from the Board of Commissioners. Adjustments will be made in line with business dynamics and considering applicable regulations.

The Board of Directors actively monitors the implementation of strategies through periodic reviews, feedback, and decision-making. Policy implementation is adjusted to business dynamics and considering applicable regulations. This is important to ensure that the Company's business development aligns with the established goals and targets.

The Company is grateful to be in a growing industry, despite increasingly competitive competition. In efforts to improve performance amidst increasingly competitive business environments, and being able to withstand challenges, the Company maintains a strategy focused on three main aspects: stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification.

To ensure that strategic strategies and policies are implemented, the Company needs to be supported by a reliable organization. Professional human resources with the right composition and a healthy work environment. The Company also continues to improve the quality of implementing good corporate governance.

The digital-centric culture makes telecommunications operators and internet service providers compete to provide reliable connectivity and digital services for the best customer experience. Throughout 2023, the Company's revenue was still supported by tower construction in various regions. These strategic initiatives are expected to support the needs of telecommunications providers.

The utilization of business opportunities and the implementation of strategic initiatives are important factors in achieving good performance. By the end of 2023, Sales decreased by 49.9% to Rp14.7 million. The

Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp71 juta atau menurun sebesar 89,9% dibandingkan tahun 2022.

Prospek Usaha

Rasio jumlah penduduk per menara (population/tower) dan luas area per menara (km²/tower) di Indonesia masih cukup jauh. Dimana, setiap menara di Indonesia melayani 2.400 orang dengan jangkauan cakupan sebesar 16,4 km². tertinggal dibanding negara-negara lain di ASEAN.

Tercatat sekitar 89.000 menara telekomunikasi hingga tahun 2023, memberikan gambaran konkret tentang dimensi besar infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Mengetahui jumlah menara telekomunikasi ini menjadi landasan yang kuat bagi LCKM untuk dapat merebut pasar yang masih terbuka lebar.

Kami optimis bahwa di tahun 2024, Industri telekomunikasi nasional akan melanjutkan tren positif seiring dengan kebutuhan akan konektivitas dan layanan digital yang saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok. Hal ini merupakan peluang Perusahaan untuk terus bertumbuh seiring dengan tren perkembangan layanan digital.

Di tengah tantangan dinamika usaha ke depan, Perusahaan akan terus beradaptasi dan berinovasi dengan tetap mengedepankan prinsip kewaspadaan dan kehati-hatian. Dalam menjaga profitabilitas, Perusahaan akan mengutamakan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal. Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas operasional dan kinerja keuangan yang sehat untuk memastikan bisnis berjalan optimal.

Tata Kelola dan Lingkungan yang Berkelanjutan

Dalam pengambilan keputusan bisnis selama menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan menghadapi beragam risiko yang berdampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, aspek lingkungan dan sosial menjadi semakin berperan penting. Perbaikan praktik tata kelola secara konsisten akan meningkatkan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien, dengan memprioritaskan risiko-risiko utama.

Inisiatif keberlanjutan Perusahaan berfokus pada 4 aspek utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan,

Company's Net Profit in 2023 amounted to Rp71 million, a decrease of 89.9% compared to 2022.

Business Outlook

The ratio of population per tower and area per tower in Indonesia is still quite far behind. Each tower in Indonesia serves 2,400 people with a coverage range of 16.4 km², lagging behind other countries in ASEAN.

There were approximately 89,000 telecommunication towers by 2023, providing a concrete picture of the large dimension of telecommunication infrastructure in Indonesia. Knowing the number of telecommunication towers serves as a strong foundation for LCKM to capture the still wide-open market.

We are optimistic that in 2024, the national telecommunications industry will continue its positive trend in line with the need for connectivity and digital services, which have now become basic needs. This presents an opportunity for the Company to continue growing alongside the digital service development trend.

Amid the challenges of future business dynamics, the Company will continue to adapt and innovate while prioritizing caution and prudence. In maintaining profitability, the Company will prioritize efficiency in operational cost management and set priorities for capital expenditure. The Company will maintain the availability of operational cash flow and healthy financial performance to ensure optimal business operation.

Sustainable Governance and Environment

In making business decisions during daily operational activities, the Company faces various risks that impact economic, environmental, and social aspects. Therefore, environmental and social aspects are becoming increasingly important. Consistent improvement of governance practices will enhance positive contributions to the Company's business sustainability.

The Company implements risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently, prioritizing key risks.

The Company's sustainability initiatives focus on four main aspects: environmental, employment, occupational

keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan dan produk atau layanan, yang seluruhnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan diharapkan dapat memberikan dampak usaha yang berkelanjutan.

Pada aspek ekonomi, kinerja keberlanjutan Perusahaan terlihat dari jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan dan ditahan. Pada tahun 2023, dari penjualan Perusahaan sebesar Rp14,7 miliar, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp3,32 miliar, menurun 34,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp11,4 miliar, menurun 53,4% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikarenakan penurunan pada penjualan.

Pada aspek lingkungan, upaya Perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan, antara lain melalui inisiatif penggunaan material menara yang lebih efisien dan mendorong partisipasi karyawan memulai dalam pemilahan sampah daur ulang.

Pada aspek sosial, Perusahaan membagi fokusnya menjadi 3 area, yaitu ketenagakerjaan, masyarakat, dan pelanggan. Dalam hal ketenagakerjaan, Perusahaan mencatat Zero Fatality sepanjang tahun 2023, yang merupakan target dari Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dan mitra bisnis.

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan pengelolaan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, Perusahaan mengacu pada pedoman Tata Kelola OJK dan Pedoman Umum Governansi Korporat yang berlaku di Indonesia.

Apresiasi

Direksi menyampaikan penghargaan kepada Pelanggan dan Mitra Kerja atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perusahaan mencapai kinerja yang positif. Ucapan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerjasamanya dalam mendukung kinerja usaha Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi pencapaian Perusahaan.

health & safety, community, and product or service, all of which are aimed at maximizing value for all stakeholders, contributing to Sustainable Development Goals (SDGs), and expected to provide sustainable business impacts.

In terms of the economy, the company's sustainable performance is evident from the amount of distributed and retained economic value. In 2023, out of the company's Business sales of Rp14.7 billion, the distributed economic value reached Rp3.32 billion, decreased of 34.8% compared to the previous year. Thus, the retained economic value reached Rp11.4 billion, decreased of 53.4% compared to the previous year mainly due to the decrease in the company's Business sales.

On the environmental aspect, the company's efforts to positively contribute to environmental sustainability include initiatives such as using more efficient tower materials and encouraging employee participation in recycling waste sorting.

Regarding social aspects, the company divides its focus into three areas: employment, community, and customers. In terms of employment, the company recorded Zero Fatality throughout 2023, which is the target of employee and business partner Health and Safety (HSE).

The application of good corporate governance practices will support the implementation of sustainable strategies and the management of their impacts on economic, environmental, and social aspects. In applying the principles of good corporate governance, the company refers to the guidelines of the OJK Governance and General Guidelines for Corporate Governance applicable in Indonesia.

Appreciation

The Board of Directors expresses appreciation to Customers and Business Partners for their trust and support, which has contributed to the company's positive performance. Thanks are extended to the management and all employees for their cooperation in supporting the company's business performance.

The Board of Directors also extends gratitude to the Board of Commissioners for their support, guidance, and valuable advice in achieving the company's goals.

Dan, terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, semoga dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin dapat terus terjaga hingga tahun-tahun mendatang.

Perusahaan berkomitmen untuk terus bertumbuh, mencapai kinerja yang positif, dan bersama-sama kita membawa Perusahaan untuk memberikan manfaat keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Additionally, thanks are extended to all Stakeholders, including Shareholders, and it is hoped that the support, cooperation, and trust that have been established will continue to be maintained in the coming years.

The company is committed to continued growth, achieving positive performance, and together we will bring the company to provide sustainable benefits to all stakeholders.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Statement of Responsibilities of the Board of Commissioner's and Director's on the Annual report 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT LCK Global Kedaton Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

Jakarta, 23 April 2024 / 23 April 2024

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



KENNY LIM

Komisaris
Commissioner



DATO SIMON LIM CHIN KIM

DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama
President Commissioner



SUNGKANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



LIM KAH HOCK

Direktur Utama
President Director



RUBEN PARTOGI

Direktur
Director



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan / Corporate Identity

Nama Perusahaan / Name	PT LCK Global Kedaton, Tbk
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Tanggal Didirikan / Date of Establishment	31 Juli 2013 / July 31, 2013
Kode Saham / Ticker Code	LCKM
Bidang Usaha / Line of Business	Kegiatan jasa industri dan penyelenggara telekomunikasi. / engineering services and telecommunications provider
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) / Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiahs)
Kantor Pusat / Head Office	
Alamat / Address	Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No.64 Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec.Kemayoran Jakarta Pusat
Telepon / Phone	(+62 21) 214 75967
Situs / Website	www.lckglobal.co.id
Email	corsec@lckglobal.co.id

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT LCK Global Kedaton adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 31 Juli 2013. Pada tahun 2013, Perseroan memulai bisnis di bidang jasa dan industri, terutama penyelenggaraan telekomunikasi seperti SIS, SITAC, dan CME, serta pekerjaan BTS dan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan konsultasi manajemen telekomunikasi. Selain itu, LCKM dapat melakukan pekerjaan ICT (Information & Communication Technology) dan pekerjaan BTS (Base Transceiver Station Support) lainnya.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, dan PT Ardysia Pacific bekerja sama dengan LCKM sebagai subkontraktor. Di sisi lain, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Ardysia Pacific adalah vendor langsung.

20 Agustus 2013, PT LCK Global Kedaton memutuskan untuk bekerja sama dengan PT Ferprina Trijaya untuk melakukan pekerjaan SACME Proyek Protelindo. Pada tahun yang sama, PT LCK Global Kedaton juga bekerja sama dengan PT Telesindo Mitra Integrasi untuk melakukan pekerjaan SACME Protelindo, yang didokumentasikan dalam Payung Kontrak Kerja Sama.

Pada Januari 2014, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan kerjasama untuk menyelesaikan Proyek SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel khususnya Area Kalimantan Timur (Samarinda). Dengan demikian, Perseroan dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel SACME selama tahun 2014.

Pada Februari 2014, Perseroan juga mencapai kesepakatan kerja dengan PT Ardysia Pacific untuk melakukan pekerjaan ITC untuk Huawei, yang disetujui pada 12 Februari 2014.

PT LCK Global Kedaton juga memiliki kantor perwakilan untuk proyek di wilayah Jabodetabek, yaitu Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, dan Makasar.

PT LCK Global Kedaton is a company established on July 31, 2013. In 2013, the company began its business in the field of services and engineering, particularly in telecommunication implementation such as SIS, SITAC, and CME, as well as BTS (Base Transceiver Station) work and other supporting facilities for Base Transceiver Stations.

The company operates in the telecommunications trading and management consulting sector. Additionally, LCKM is capable of handling ICT (Information & Communication Technology) and other BTS (Base Transceiver Station Support) tasks.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, and PT Ardysia Pacific collaborate with LCKM as subcontractors. On the other hand, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), and PT Ardysia Pacific are direct vendors.

On August 20, 2013, PT LCK Global Kedaton decided to collaborate with PT Ferprina Trijaya for the SACME project for Protelindo. In the same year, PT LCK Global Kedaton also worked with PT Telesindo Mitra Integrasi for the SACME project for Protelindo, documented in the Cooperation Contract Umbrella.

In January 2014, the company successfully reached a cooperation agreement to complete the SIS, SITAC, and CME New Site TBG Project—particularly in the East Kalimantan (Samarinda) area for Telkomsel. Consequently, the company was able to complete several SIS, SITAC, and CME New Site TBG—Telkomsel SACME works during 2014.

In February 2014, the company also reached a working agreement with PT Ardysia Pacific to perform ITC work for Huawei, approved on February 12, 2014.

PT LCK Global Kedaton also has representative offices for projects in the Jabodetabek region, including Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, and Makasar.

Sehingga kami berharap dengan pengalaman yang ada di bidang Proyek SIS, SITAC dan CME New Site yang kita dapat menjadi modal dasar untuk pengembangan usaha langsung ke TP (Tower provider) atau Vendor besar lainnya yang khususnya di bidang jasa telekomunikasi.

Therefore, with the experience gained in the SIS, SITAC, and CME New Site projects, the company aims to use this as a foundation for direct business expansion into TP (Tower Provider) or other major vendors, particularly in the telecommunications services sector.

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Kegiatan Usaha Utama:
- Impor barang dagangan berupa penangkal petir, kabel fleksibel, kabel listrik, tang listrik, tang press, box lampu, box panel listrik;
 - Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi yang terintegrasi dengan Jasa Telekomunikasi.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main aims and objectives are to operate in the field of Wholesale Trade and Telecommunications Network Operations. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following business activities:

- a) Main Business Activities:
- Import of merchandise in the form of lightning rods, flexible cables, electrical cables, electrical pliers, press pliers, light boxes, electrical panel boxes;
 - Operation of Telecommunications Networks that are integrated with Telecommunications Services.

RANTAI PASOK

Supply Chain

Kegiatan operasional Perusahaan mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara dan kabel sebelum digunakan oleh operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh pemasok yang telah terlibat dengan Perusahaan sepanjang tahun.

The Company's operational activities involve the construction and maintenance of towers and cable before being used by telecommunications operators and corporate customers. In its operation, the Company is supported by suppliers has been involved with throughout the year.

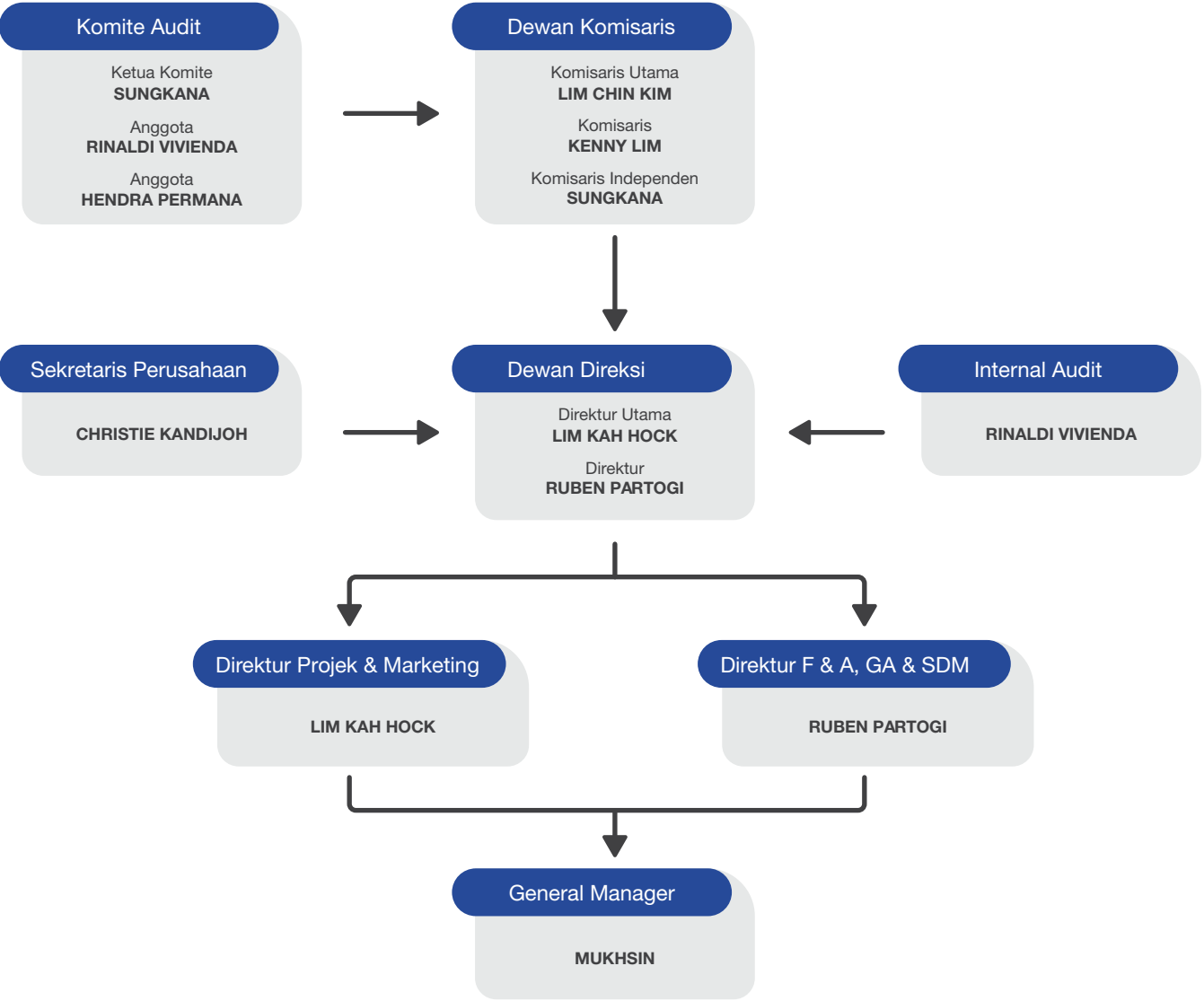
PRODUK DAN JASA

Product and Services

SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC)	▶	Leaseable Clear ownership and ownership status Permitable Civil Engineering Planner (Master Plan, Site Plan & Detail Design) Environmental
BTS CONSTRUCTION	▶	Conducting Site Survey and Path Loss Analysis Building Construction (Housing, Building, Tower Construction) As planned and built drawing sites Supply and install Tower Supply and install Permanent or Knock Down Shelter
MECHANICAL & ELECTRICAL (ME)	▶	Flood Forecasting & Warning System/Telemetry SCADA (Supervisory Control And Data Acquisition) Electromotor Product Mechanical & Electrical Installation
TELECOMMUNICATION NETWORK	▶	Outside Plan – Cable Network Survey Demand Revenue Sharing Scheme in Telecommunication Supply of Telephone Pole, copper and fiber optic cable, cable accessories, etc.
ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN)	▶	New Registration electrical Planning installation electrical Installation and connection electrical
INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC)	▶	Electrical Testing Services for 3G/4G Installation & Commission for 3G/4G Control Panel Testing Services 3G/4G Control Cables Works 3G/4G Relay Testing Services 3G/4G Phase Shift Testing Services 3G/4G Relay Testing Sets 3G/4G Primary Injection Sets 3G/4G 3 Phase Breaker Timer 3G/4G
TRADING & PROCUREMENT DIVISION	▶	Telecommunication Equipment Heavy Equipment Vehicle

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





VISI / VISSION

Menjadi Kelompok perusahaan Telekomunikasi dan Jasa Engineering yang terkemuka seperti dibidang SACME , Pemasangan (Installation), Pengujian (Testing), Kelayakan (Commissioning) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

To become a leading group of telecommunications and engineering services such as SACME, Installation, Testing, Commissioning and other Base Transceiver Station (BTS) Supporting Facilities.



MISI / MISSION

Memberikan pelayanan yang terbaik / Provide the best service

Mengembangkan Karyawan / Developing Employees

Menjalin kemitraan dengan Tower Provider (TP) / Establish partnerships with Tower Provider (TP)

Mendukung pembangunan / Support development safety first

Mengutamakan keselamatan / Prioritize safety

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham / Maximizing the value of the company for Shareholders

Membangaun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia / Develop and Promote Telecommunications Infrastructure in Indonesia

Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia / Developing the field of communication in Indonesia

Menciptakan kemudahan komunikasi antar negara / Creating ease of communication between countries

VISI / VISSION

Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi ndus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami mulai maju satu langkah dan berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi, Jasa Engineering dan CME yang disegani dan terkemuka.

Kami sedang berupaya meningkatkan operasi Perseroan, terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk. Adapun yang dimaksud dengan mendeversifikasi lokasi adalah kami tidak hanya ingin beroperasi di Jakarta tapi kami akan mencoba mengerjakan pekerjaan kami tersebut sampai ke daerah-daerah di luar kota dan luar pulau. Kami akan terus mencoba memperoleh proyek-proyek yang sudah ditargetkan dengan kerjasama dengan pihak pemberi jasa.

Vision has a real meaning and is a focus for management to achieve success. We begin to take one step forward and hope to be closer in achieving the Vision to become a respected and leading Telecommunications, Engineering and CME company.

We are working to improve the Company's operations, continue to prioritize consumers, diversify locations and products. What is meant by diversifying locations is that we not only want to operate in Jakarta but we will try to carry out our work to areas outside the city and outside the island. We will continue to try to obtain projects that have been targeted in collaboration with the service providers.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perusahaan secara konsisten menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan yang telah ditanamkan oleh manajemen sejak anggota Perusahaan bergabung. Nilai-nilai yang ditanamkan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has consistently integrated its culture and values to all management levels and employees starting from their first joining the Company. The values are as follows:

PRESTASI

- ▶ **Profesionalisme**
Professionalism
 - Menjunjung tinggi standar profesionalisme dalam setiap interaksi dan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. / Upholding high standards of professionalism in every interaction and task performed by company employees.
 - Berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan berintegritas dalam semua aspek bisnis. / Committed to providing high-quality and integrity-driven services in all aspects of business.
- ▶ **Relevansi**
Relevance
 - Selalu beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan di pasar yang dinamis. / Always adapting to changes and remaining relevant in the dynamic market.
 - Mencari inovasi dan solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memajukan bisnis. / Seeking innovations and relevant solutions to meet customer needs and advance the business.
- ▶ **Etika Bisnis**
Business Ethics
 - Bertindak dengan integritas dan moralitas tinggi dalam setiap keputusan bisnis. / Acting with high integrity and morality in every business decision.
 - Menerapkan standar etika yang tinggi dalam hubungan dengan karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. / Applying high ethical standards in relationships with employees, customers, and business partners.
- ▶ **Stabilitas**
Stability
 - Menjaga stabilitas operasional dan keuangan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. / Maintaining operational and financial stability to support long-term growth.
 - Memastikan konsistensi dalam pelayanan dan produk untuk membangun kepercayaan pelanggan. / Ensuring consistency in services and products to build customer trust.

-
- ▶ **Transparansi**
Transparency

 - Menerapkan kebijakan transparan dalam komunikasi internal dan eksternal. / Implementing transparent policies in internal and external communication.
 - Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada semua pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan. / Providing clear and accurate information to all stakeholders to build trust.

 - ▶ **Adaptabilitas**
Adaptability

 - Bersikap fleksibel dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, dan teknologi. / Being flexible and ready to adapt to market, regulatory, and technological changes.
 - Mendorong budaya organisasi yang efektif dan inovatif. / Promoting an effective and innovative organizational culture.

 - ▶ **Sorotan pada Pelanggan**
Customer Focus

 - Memahami dan merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efektif. / Understanding and responding to customer needs quickly and effectively.
 - Membangun hubungan jangka panjang dengan fokus pada kepuasan pelanggan. / Building long-term relationships with a focus on customer satisfaction.

 - ▶ **Integritas**
Integrated

 - Mendorong kerjasama yang solid di antara tim dan departemen. / Promoting solid collaboration among teams and departments.
 - Menghargai kontribusi setiap anggota tim dan membangun lingkungan kerja yang inklusif. / Valuing the contribution of each team member and building an inclusive work environment.
-

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Dato' Simon Lim Chin Kim DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama President Commissioner

Dato' Simon Lim Chin Kim diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021. Dato' Simon Lim Chin Kim appointed as President Commissioner based on Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021.

Warga negara Malaysia berusia 75 tahun dari Malaysia, yang menjabat sebagai Komisaris Utama PT LCK Global Kedaton Tbk sejak pendirian perusahaan tersebut. Di bawah kepemimpinannya, PT LCK Global Kedaton meraih penghargaan sebagai "The Best Company of 2017".

A 75-year-old Malaysian citizen from Malaysia, serving as the President Commissioner of PT LCK Global Kedaton Tbk since its establishment. Under his leadership, PT LCK Global Kedaton received the award for "The Best Company of 2017."

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri ini, beliau juga mengepalai LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, dan Johan Credit Leasing Sdn Bhd. Bisnis utamanya terfokus pada perkebunan kelapa sawit, pembangunan perumahan, dan konstruksi, dimulai sejak tahun 1979. Sektor perkebunan kelapa sawit yang diawalnya telah berkembang ke wilayah Sarawak, Malaysia, dan Kalimantan, Indonesia. Di industri konstruksi, LCK Holdings Sdn Bhd juga meraih penghargaan The Inaugural Malaysian Award.

With over 40 years of experience in the industry, he also heads LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, and Johan Credit Leasing Sdn Bhd. His main business focuses on oil palm plantations, housing development, and construction, starting from 1979. The oil palm plantation sector he initiated has expanded to Sarawak, Malaysia, and Kalimantan, Indonesia. In the construction sector, LCK Holdings Sdn Bhd also received The Inaugural Malaysian Award.

Selain aktif dalam bisnis ia juga aktif di beberapa asosiasi dengan menjabat sebagai presiden dan penasihat. Atas jerih payahnya, ia dianugerahi gelar 'Justice of Peace' dan juga Nama Kebesaran "Dato'" oleh Paduka Mahkota Selangor.

Besides being active in business, he is also involved in several associations, serving as president and advisor. In recognition of his efforts, he was awarded the title 'Justice of Peace' and the honorary title "Dato'" by Paduka Mahkota Selangor.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu / Other positions that have been or are currently held include:

- a) Memulai perusahaan di ndust Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Serawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975) / Starting a company in the Palm Oil Agriculture sector and expanding the Agriculture Sector within a few years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)
- b) Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979 – sekarang) / Starting a Housing Development and Construction Sector business. (1979 – present)
- c) Direktur Utama – LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdn Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Tergabung dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 – sekarang) / Managing Director – LCK Group including Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, Land Sdn Bhd LCK, Land Sdn Bhd SMS and Kimdin Corp Sdn Bhd. Join the Trading House for Building Materials business for Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 – present)
- d) Vice President Business Development – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 – 1998) / Vice President of Business Development – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 – 1998)
- e) Presiden Direktur – Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998 – 2009) / President Director – Sight Insights Destination Sdn Bhd (1998 – 2009)
- f) Komisaris Utama – Perseroan (2015 – sekarang) / President Commissioner – the Company (2015 – present)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Dato' Simon Lim Chin Kim tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. / Dato' Simon Lim Chin Kim does not have concurrent positions in the Company.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONS

Dato' Simon Lim Chin Kim merupakan Ayah Kandung dari Kenny Lim dan Lim Kah Hock / Dato' Simon Lim Chin Kim is a father of Kenny Lim and Lim Kah Hock



KENNY LIM

Komisaris Commissioner

Kenny Lim diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021.
Kenny Lim appointed as Commissioner based on Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021.

Warga Negara Malaysia, berusia 46 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University of Strathclyde, United Kingdom pada tahun 1999. / A Malaysian citizen, aged 46, has served as Commissioner of the Company since 2015 to the present. He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

Pengalamannya melibatkan manajemen bisnis di industri konstruksi, pembangunan perumahan, industri, dan infrastruktur, serta perdagangan material. Selain itu, beliau juga terlibat dalam bisnis perkebunan kelapa sawit dan pengembangan bisnis. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang meliputi: / His experience involves business management in the construction sector, housing development, buildings, and infrastructure, as well as material trading. Additionally, he is also involved in oil palm plantation and business development. Other positions he has held or currently holds include:

- a) Manajer Proyek Erateguh Sdn Bhd / Project Manager at Erateguh Sdn Bhd
- b) Direktur Proyek Wiracon Sdn Bhd (1998 – sekarang) / Project Director at Wiracon Sdn Bhd (1998 – present)
- c) Direktur Eksekutif Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – sekarang) / Executive Director at Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – present)
- d) Direktur Eksekutif LCK Land Sdn Bhd (1998 – sekarang) / Executive Director at LCK Land Sdn Bhd (1998 – present)
- e) Direktur Eksekutif Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – sekarang) / Executive Director at Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – present)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Kenny Lim tidak merangkap jabatan di Perseroan. / Kenny Lim does not have concurrent positions in the company.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONS

Kenny Lim merupakan anak kandung dari Dato' Simon Lim Chin Kim dan saudara kandung dari Lim Kah Hock / Kenny Lim is a son of Dato' Simon Lim Chin Kim and a brother of Lim Kah Hock



SUNGKANA

Komisaris Independen Independent Commissioner

Sungkana diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021. Sungkana appointed as Independent Commissioner based on Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar Master of Law (dari Washington College of Law The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996. / Indonesian citizen, 62 years old Appointed as Independent Commissioner of the Company from 2017 until now Obtained his law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Law (from Washington College of Law The American University Washington, USA in 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu / Other positions that have been or are being held include:

- Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang undangan dan Bantuan Hukum Bapepam LK Kementerian Keuangan (1998 – 2008) / Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid Bapepam LK Ministry of Finance (1998 – 2008)
- Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain lain Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 – 2011) / Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 – 2011)
- Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum Direktorat Hukum dan Humas Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 – 2016) / Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 – 2016)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Sungkana merangkap jabatan sebagai Ketua Komite di Perseroan

Sungkana has concurrent position as Head of Committee in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS / CHANGE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONER

Pada 29 Januari 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menghasilkan keputusan perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana Susan Lim Mei Peng diangkat menjadi Komisaris Perusahaan menggantikan Kenny Lim yang diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

On January 29, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that resulted in decisions to change the composition of the Board of Commissioners, who Susan Lim Mei Peng appointed as Commissioner succeed Kenny Lim who appointed as President Director of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



LIM KAH HOCK

Direktur Utama
President Director

Lim Kah Hock diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021.

Lim Kah Hock appointed as President Director based on Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021.

Warga Negara Malaysia, 44 tahun Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 2001. / Malaysian citizen, 44 years old Appointed as President Director of the Company from 2015 to present Graduated a Bachelor of Laws degree from the University of London in 2001

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu / Positions that have been or are being held include:

- a) Manager – Kintas (M) Sdn Bhd (2002 – 2007) / Manager Kintas (M) Sdn Bhd (2002 – 2007)
- b) Project Director – Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 – 2012) / Project Director Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 – 2012)
- c) Business Development Director – LCK Holdings Sdn Bhd (2012 – 2015) / Business Development Director LCK Holdings Sdn Bhd (2012 – 2015)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Lim Kah Hock tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Lim Kah Hock does not have concurrent position in the Company.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONS

Lim Kah Hock merupakan anak kandung dari Dato' Simon Lim Chin Kim dan saudara kandung dari Kenny Lim

Lim Kah Hock is a son of Dato' Simon Lim Chin Kim and a brother of Kenny Lim



RUBEN PARTOGI

Direktur
Director

Ruben Partogi diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021. Ruben Partogi appointed as Director of the Company based on Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur pada tahun 1998. / Indonesian citizen, 51 years old Appointed as Director of the Company from 2015 until now. Obtained his Bachelor of Economics from Borobudur University in 1998.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu / Positions that have been or are being held include:

- Asistent Manager Divisi Internal Audit Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 – 2000) / Asistent Manager Internal Audit Division of Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 – 2000)
- Manager Divisi Proyek PT Bahana Inti Mandiri (2000 – 2002) / Manager Project Division PT Bahana Inti Mandiri (2000 – 2002)
- Manager Divisi Internal Audit Multi Finance Bank Mega (2002 – 2006) / Manager Internal Audit Division of Multi Finance Bank Mega (2002 – 2006)
- Manager Divisi Accounting & Finance PT Dragon Tera Venture (2006 – 2011) / Manager Accounting & Finance Division PT. Dragon Tera Venture (2007 – 2011)
- General Manager Asistent Director PT Dragon Tera Venture (2011 – 2014) / General Manager Asistent Director PT Dragon Tera Venture (2012 – 2014)
- General Manager/ Asistent Director Perseroan (2014 – 2015) / General Manager / Asistent Director Company (2014 – 2015)

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Ruben Partogi tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Ruben Partogi does not have concurrent position in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI / CHANGE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pada 29 Januari 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menghasilkan keputusan perubahan komposisi Direksi, dimana Kenny Lim diangkat sebagai Direktur Utama dan Yopie Tribayu diangkat menjadi Direktur Perusahaan menggantikan Ruben Partogi yang mengundurkan diri.

On January 29, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that resulted in decisions to change the composition of the Board of Directors, who is Kenny Lim appointed as President Director and Yopie Tribayu appointed as Director of the Company succeed Ruben Partogi who had resigned.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

DATO' SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama

President Commissioner

*CATATAN: Profil Lim Chin Kim dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 30 / *NOTE: The profiles of Lim Chin Kim can be seen in the Board of Commissioners Profile section on pages 30

SUNGKANA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

*CATATAN: Profil Sungkana dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 33 / *NOTE: The profiles of Sungkana can be seen in the Board of Commissioners Profile section on pages 33

SUSAN LIM MEI PENG

Komisaris Commissioner

Susan Lim Mei Peng diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Susan Lim Mei Peng appointed as Independent Commissioner based on Decree of EGMS on January 29, 2024.

Warga Negara Malaysia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas London (Eksternal) tahun 1997 dan memperoleh Sertifikat Ujian Praktek Hukum pada tahun 1999 dari Dewan Kualifikasi Profesi Hukum, Malaysia.

Malaysian citizen, 48 years old. Obtained her Bachelor of Laws degree from the University Of London (External), United Kingdom in 1997. Also received her Certificate of Legal Practice Examination in 1999 from the Legal Profession Qualifying Board, Malaysia.

Memulai karir dalam bidang manajemen sumber daya manusia di Industri Bisnis Konstruksi Perumahan, bangunan dan infrastruktur. Juga terlibat dalam menjalankan bisnis waralaba restoran cepat saji, Marrybrown dan pengembangan bisnis lainnya. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Started career in human resource management in the housing, building and infrastructure construction business industry. Also involved in running a fast food restaurant franchise business, Marrybrown and other business development.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Memulai sebagai Eksekutif Sumber Daya Manusia pada 1998 - Wiracon Sdn Bhd (dibentuk pada tahun 1979). / Starting as a Human Resource Executive 1998 – Wiracon Sdn Bhd (formed in 1979).
- b) Direktur – LCK Holdings Sdn Bhd 1998 – sekarang (dibentuk pada 1987). / Director PT LCK Holdings Sdn Bhd 1998 - present (formed in 1987).
- c) Kepala Eksekutif – Perguruan Tinggi Elitjaya (2018 – 2011). / Chief Executive Officer – Elitjaya College (2018 – 2011).
- d) Direktur Eksekutif (2017 – sekarang) Family Taste Sdn Bhd (terbentuk pada 2017) mengendali franchise restaurant, Marrybrown. / Director Excecutive (2017 – present) Family Taste Sdn Bhd (formed in 2017) franchise fastfood restaurant, Marrybrown.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Susan Lim Mei Peng tidak merangkap jabatan di Perseroan. / Susan Lim Mei Peng does not have concurrent positions in the company.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors

KENNY LIM

Direktur Utama

Independent Director

*CATATAN: Profil Kenny Lim dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32 / *NOTE: The profiles of Kenny Lim can be seen in the Board of Commissioners Profile section on pages 32

YOPIE TRIBAYU

Direktur

Director

Yopie Tribayu diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 29 Januari 2024.

Yopie Tribayu appointed as Director of the Company based on Decree of EGMS on January 29, 2024.

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Hukum dari Universitas Balikpapan pada tahun 1991. / Indonesian citizen, aged 63 years old. He earned a Bachelor's degree in Law from Universitas Balikpapan in 1991.

Pengalamannya melibatkan manajemen di industri konstruksi dan infrastruktur. Jabatan lain yang pernah dipegang meliputi: / His experience involves management in the construction sector and infrastructure. Other positions he has held or currently holds include:

- a) Business Development Manager PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023). / Business Development Manager PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023) .
- b) Operations Manager PT Tapan Mas (2002 – 2007). / Operations Manager PT Tapan Mas (2002 – 2007).

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Yopie Tribayu tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Yopie Tribayu does not have concurrent position in the Company.



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Composition of Human Resources

Status Kepegawaian / Employment Status

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Karyawan Tetap / Permanent Employee	5	13	13
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	-	-	-
TOTAL	5	13	13

Jenjang Kepangkatan / Position

Keterangan / Description	2023	2022	2021
General Manager	-	1	1
Officer	5	12	12
TOTAL	5	13	13

Jenjang Pendidikan / Education Level

Keterangan / Description	2023	2022	2021
S1 / Undergraduate Degree	3	8	8
Diploma	2	5	5
TOTAL	5	13	13

Jenjang Usia / Age

Keterangan / Description	2023	2022	2021
41 - 50 tahun / years old	2	5	5
31 - 40 tahun / years old	1	3	3
Dibawah 30 tahun / Below 30 years old	2	5	5
TOTAL	5	13	13

Jenis Kelamin / Gender

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Laki-laki / Male	3	12	12
Wanita / Female	2	1	1
TOTAL	5	13	13

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen Perseroan dalam hal menyiapkan SDM yang berkompeten di industri perdagangan dan adaptif terhadap perkembangan bisnis maupun industri diwujudkan dengan pemberian program pelatihan berkelanjutan dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan dan kegiatan pendukungnya.

Sepanjang tahun 2023, LCKM tidak mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan.

Human Resources Development

The Company's commitment in preparing human resources who are competent in the trade industry and adaptative to business and industrial developments are implemented by providing continuous training programs to support the Company's operational activities and its supporting activities.

Throughout 2023, LCKM did not enrolled employees in training.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the shareholder composition of the Company is as follows:

Jenis Pemilik / Owner Category	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares (Nominal)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Investors			
Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	736	3.700.100	0,37%
Badan Usaha Nasional / Domestic Business Entities	3	871.497.600	87,15%
Subtotal	739	875.197.700	87,52%
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Perorangan Asing / Foreign Individuals	98	118.644.800	11,86%
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	9	6.157.500	0,62%
Subtotal	107	124.802.300	12,48%
Total	846	1.000.000.000	100%

Berikut adalah pemegang saham 5% atau lebih Perseroan per 31 Desember 2023:

The following is 5% and more shareholders of the Company per December 31, 2023:

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Shares	Persentase / Percent
PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA	627.144.400	62,71%
PT MAJU MEKAR MAKMUR	201.538.300	20,15%

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, share ownership of the Company by members of Board of Commissioners and Board of Directors, both directly and indirectly, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares (Nominal)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Lim Chin Kim	Komisaris Utama / President Commissioner	47.286.000	4,73%
Kenny Lim	Komisaris / Commissioner	8.000.000	0,80%
Sungkana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	0%
Lim Kah Hock	Direktur Utama / President Director	9.478.000	0,95%
Ruben Partogi	Direktur / Director	Nihil	0%

Anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

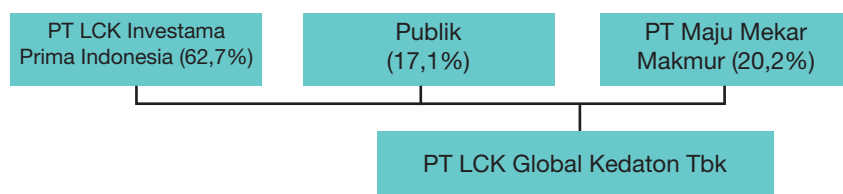
Information on Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, untuk presentase kepemilikan saham dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The controlling shareholder of the Company is PT LCK Investama Prima Indonesia, the share ownership percentage of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA	627.144.400	62,71%

Struktur Grup LCKM / Company Group Structure



INFORMASI ENTITAS ASOSIASI

Information of Association Entity

Perseroan tidak memiliki entitas anak dan atau entitas asosiasi.

The company did not have any subsidiaries or association entities.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal / Date	16 Januari 2018 / January 16, 2018
Aksi Korporasi / Corporate Action	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering (IPO)
Jumlah Saham Yang Ditransaksikan / Total Shares in Transaction	200.000.000
Jumlah Saham Seluruhnya / Total Shares	1.000.000.000
Nilai Nominal Saham / Nominal Value of Share	Rp100
Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi / Share Price Before Corporate Action	-
Harga Saham Setelah Aksi Korporasi / Share Price After Corporate Action	Rp208 (harga penawaran) / (offering price)

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sepanjang 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya di pasar modal.

Throughout 2023, the Company has never issued and / or listed other securities on the capital market.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

Information on Public Accounting

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai auditor independent untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. Perseroan memberikan biaya jasa Rp90 juta untuk jasa audit dan tidak memberikan jasa non audit lainnya.

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) of Mirawati Sensi Idris as an independent auditor to audit the annual audited financial statements of the Company. The company provides a service fee of Rp90 million for audit services and does not provide other non-audit services.

Tahun / Year	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Auditor / Auditee	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2023	Audit Tahunan / General Audit	Juninho Widjaja, CPA	Mirawati Sensi Idris
2022	Audit Tahunan / General Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2021	Audit Tahunan / General Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2020	Audit Tahunan / General Audit	Marzuki	Heru, Saleh, Marzuki dan Rekan
2019	Audit Tahunan / General Audit	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions / Professions

NAMA LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NAME OF INSTITUTIONS/ PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET	Dasar Hukum Penugasan/Penunjukan / Legal Basis of Appointment
BIRO ADMINISTRASI EFEK/ SHARE REGISTRAR PT BIMA REGISTRAR	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Telepon: (021) 25984818
NOTARIS/ NOTARY DR. SUGIH HARYATI, SH, M.KN	Jl RC Veteran Raya No. 11A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia Tlp : +62173490201 Email : notaris.sh@gmail.com
PENJAMIN EFEK/ SHARE REGISTRAR PT MIRAE ASSETS SEKURITAS INDONESIA	Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav 53, Jakarta Selatan 12190 Indonesia

WILAYAH PEMASARAN

Market Area

MAP OF INDONESIA



Wilayah Operasional Perseroan berada di Indonesia menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi.

The Company's operational area is in Indonesia regarding its work in the fields of trade, services and engineering, especially for providing supporting services in the telecommunications sector.



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

General Overview

Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan akan permintaan terhadap menara telekomunikasi. Menara-menara di Indonesia memegang peran penting dalam memperluas dan meningkatkan konektivitas mobile dan internet. Kenaikan pertumbuhan menara-menara ini tidak hanya menandakan ketinggian struktural, tetapi juga merupakan perwujudan sebuah bangsa yang siap menghadapi tantangan dan peluang dari dunia yang berkembang pesat.

Pada 2023 terdapat sekitar 89.000 menara telekomunikasi di Indonesia, ini memberikan gambaran konkret tentang dimensi besar infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Mengetahui jumlah menara telekomunikasi ini menjadi landasan yang krusial untuk menyelami perkembangan sistem komunikasi. Data yang diperoleh tidak hanya memberikan wawasan mendalam terkait infrastruktur saat ini, tetapi juga menjadi semakin penting ketika kita menjelajahi lebih dalam tentang tren pasar, kebutuhan, dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan, membuka jalan bagi terobosan dan peningkatan signifikan dalam dunia konektivitas.

Indonesia has experienced significant growth in demand for telecommunication towers. Towers in Indonesia play a crucial role in expanding and enhancing mobile and internet connectivity. The increase in the growth of these towers not only signifies structural height but also embodies a nation ready to face the challenges and opportunities of a rapidly evolving world.

In 2023, there were approximately 89,000 telecommunication towers in Indonesia, providing a concrete picture of the vast dimensions of the country's telecommunications infrastructure. Knowing the number of these telecommunication towers is a crucial foundation for delving into the development of communication systems. The data obtained not only provides deep insights into the current infrastructure but also becomes increasingly important as we delve further into market trends, needs, and challenges that may be faced in the future, paving the way for breakthroughs and significant improvements in the world of connectivity.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview Per Segment

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi.

LCKM memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan, jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS, SITAC, IMB, CME, dan pekerjaan lainnya terkait telekomunikasi.

SITAC

Sitac adalah kepanjangan dari Site Acquisition & litigation Pekerjaan SITAC lebih dikhususkan untuk melakukan izin kerja dan izin lingkungan terkait pendirian tower dengan Pihak Lingkungan sekitar dan Pekerjaan Negosiasi Harga Sewa Lahan untuk Pendirian Tower terhadap pemilik lahan tower yang akan di sewa.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in fisheries and trade.

LCKM's main business activities are in trading, service provision, and engineering, particularly in the provision of support services in the telecommunications sector, including SIS, SITAC, IMB, CME, and other telecommunications-related works.

SITAC

SITAC stands for Site Acquisition & Litigation. SITAC work is specifically focused on obtaining work permits and environmental permits related to the establishment of towers with the local community and negotiating lease fees for tower construction with landowners.

CME

CME adalah kepanjangan (Civil, mekanikal dan electrical). Pekerjaan CME Adalah proses pembangunan kontruksi tower baik dalam bentuk Pemasangan Menara Tower, Pendirian Pagar Tower, Pemasangan Mekanikal dan Electrical dan Pemasangan Arus PLN Baru, sehingga Pekerjaan CME lebih khusus membangun dan menyediakan Sarana dan Prasarana Agar sarana telekomunikasi yang di inginkan oleh Para Pihak Terkait dapat terealisasi.

IMB

IMB adalah Kepanjangan dari Izin Mendirikan Bangunan dalam hal ini IMB ini khususnya untuk Izin mendirikan Bangunan Menara Tower kepada Pihak Pemerintah setempat dimana Lokasi Menara Tower berdiri.

Prosedur Pengendalian Mutu

Perseroan mempertahankan tingkat prioritas yang tinggi untuk memastikan Quality Control dalam produk dan layanan dalam memberikan kepada pelanggannya. Prosedur pengendalian mutu Perseroan meliputi:

CME

CME stands for Civil, Mechanical, and Electrical. CME work involves the construction process of towers, including tower installation, fencing, mechanical and electrical installations, and installing new electrical currents, ensuring that the desired telecommunications facilities can be realized by the relevant parties.

IMB

IMB stands for Izin Mendirikan Bangunan, which translates to Building Construction Permit. In this context, IMB is specifically for obtaining permits to construct tower buildings from the local government where the tower location is situated.

Quality Control Procedures

The company maintains a high priority level to ensure quality control in the products and services provided to its customers. The quality control procedures of the company include:

Area Bisnis	Quality Control Procedure	Tujuan
Customer relationship management	- Menyampaikan laporan pelaksanaan untuk mengukur manfaat atau penghematan biaya yang dihasilkan oleh Perseroan. - Menyiapkan service level agreement - Menetapkan key performance indicators setiap tahun, dan meninjau ulang secara rutin. (misalnya mengurangi jumlah keluhan pelanggan, timeline overrun dll.). - Lakukan survei pasca-pelaksanaan tahunan/ setengah tahunan untuk mengumpulkan masukan pelanggan mengenai kualitas produk dan layanan.	Untuk memastikan bahwa <i>key deliverables</i> tercapai pada waktu yang tepat.
	- Submit implementation reports to measure the benefits or cost savings generated by the Company. - Prepare service level agreement - Determine key performance indicators every year, and review regularly. (e.g. reducing the number of customer complaints, timeline overrun etc.). - Conduct annual/semi-annual post-implementation surveys to collect customer feedback on product and service quality.	To ensure that key deliverables are achieved at the right time.

Area Bisnis	Quality Control Procedure	Tujuan
Research and development	- Product development. - Anggota R&D wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan staf, setidaknya setahun sekali. - Untuk melakukan persentase keuntungan tahunan Perseroan terhadap kegiatan R&D.	Memastikan pendekatan sistematis dan sederhana terhadap pengembangan teknologi.
	- Product development. - R&D members are required to take part in staff training and development programs, at least once a year.	Ensure a systematic and simple approach to technology development.
	To determine the percentage of the Company's annual profits from R&D activities.	Untuk memastikan tim R&D mengikuti tren teknologi terkini.
		To ensure the R&D team keeps up with the latest technology trends.
Human resource development	- Menentukan rencana SDM untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas. - Menetapkan manajemen program pelatihan, audit kompetensi, perencanaan jalur karir dan rencana suksesi pekerjaan.	Untuk memastikan Perseroan memiliki tim staf yang berdedikasi dan cakap untuk mencapai visi dan misinya.
	- Determine HR plans to attract and retain quality employees. - Establish training program management, competency audits, career path planning and job succession plans.	To ensure the Company has a team of dedicated and capable staff to achieve its vision and mission.

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2023, pendapatan Perseroan berasal dari segmen SITAC dan CME tercatat sebesar Rp14.686 juta, turun 49,9% atau Rp14.631 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp29.316 juta. Peningkatan pendapatan terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan dari pihak ketiga.

Production Capacity

In 2023, revenue of the Company come from the SITAC and CME segment was recorded at Rp14,686 million, decrease 49.9% or Rp14,631 million from 2022 which was recorded at Rp29.316 million. The increase in revenue occurs in line with the increase in revenue from the third parties.

Keterangan / Description	2023	2022	%
PT Fiberhome Technologies Indonesia	14.686	29.316	49,9
Total	14.686	29.316	49,9

PROFITABILITAS

Profitability

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, asset dan modal yang dimiliki oleh Perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan :

- **Imbal Hasil Investasi**
Imbal hasil investasi sebagai penunjuk tingkat produktivitas dari aset Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, dimana akan dihitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset perseroan. Nilai imbal hasil investasi dari Perseroan pada 2023 adalah sebesar 0,001%.
- **Imbal Hasil Ekuitas**
Rasio imbal hasil ekuitas adalah suatu parameter yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari modal atau ekuitas yang ditanamkan dalam Perseroan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan modal sendiri. Rasio imbal hasil ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 adalah sebesar 0,001%.
- **Profit Margin**
Profit margin perbandingan laba kotor terhadap penjualan pada waktu tertentu, profit margin Perusahaan pada 2023 adalah 0,23%.

Profitability is the company's ability to achieve profit measured by its revenue, assets, and capital. Profitability levels are measured by:

- **Return on Investment (ROI):**
ROI serves as an indicator of the company's asset productivity in generating net profit, calculated by dividing net profit by the company's total assets. The ROI value for the Company in 2023 is 0.001%.
- **Return on Equity (ROE):**
ROE ratio is a parameter used to describe the company's ability to generate profit from the capital or equity invested in the company. This ratio is obtained by dividing net profit by equity. The ROE ratio as of December 30, 2023, is 0.001%.
- **Profit Margin:**
Profit margin is the ratio of gross income to sales at a given time. The company's profit margin in 2023 is 0.23%.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performances

Laporan keuangan Perseroan di tahun buku 2023 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore).

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's financial report in the fiscal year 2023 is presented with reference to the financial statements audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (Moore).

This financial performance review was compiled based on the Company's Financial Statements which are presented according to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia ("GAAP") for the year ended 31 December 2023. The financial statements have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) with fairly opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Balance Sheet

dalam juta rupiah / in million rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	Selisih / Difference	%
Aset Lancar / Current Assets	134.178	136.690	2.511	-1,8%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	7.194	8.867	1.673	-18,9%
Total Aset / Total Assets	141.372	145.557	4.185	-2,9%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.283	9.406	4.123	-43,8%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	-	485	-	
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.283	9.891	4.608	-46,6%
Ekuitas / Equities	136.089	135.666	423	0,3%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities	141.372	145.557	4.185	-2,9%

Aset

Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp141.372 juta. Lebih rendah 2,9% atau sebesar Rp4.185 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp145.557 juta.

Aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp134.178 juta. Lebih rendah 1,8% atau sebesar Rp2.511 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp136.690 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya piutang usaha.

Aset tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp7.194 juta. Lebih rendah 18,9% atau sebesar Rp1.673 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp8.867 juta. Penyebab penurunan ini utamanya dari penurunan aset tetap.

Asset

The total assets owned by the Company in 2023 amounted Rp141,372 million. 2.9% lower or Rp4,185 million from 2022 which was recorded at Rp145,557 million.

Current assets in 2023 amounted to Rp134.178 million. 1,8% lower or Rp2.511 million from 2022 which was recorded at Rp136.690 million. This decrease occurred due to decreased accounts receivable.

Non-current assets in 2023 amounted to Rp7,194 million 18.9% lower or Rp1,673 million from 2022 which was recorded at Rp8.867 million. This decrease was mainly due to decreased of fixed assets.

Liabilitas

Total liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp5.283 juta. Lebih rendah 46,6% atau sebesar Rp4.608 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp9.891 juta.

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp5.283 juta, naik 46,6% atau sebesar Rp4.608 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp9.406 juta.

Sementara tahun 2023 Perseroan tidak mencatat liabilitas jangka panjang yang dimiliki.

Perubahan struktur liabilitas ini utamanya disebabkan oleh pembayaran pajak yang harus dilunasi.

Ekuitas

Total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp136.089 juta. Lebih tinggi 0,3% atau sebesar Rp423 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp135.666 juta.

Peningkatan ekuitas ini disebabkan adanya peningkatan saldo laba.

Laporan Laba Rugi**Income Statement**

dalam miliar rupiah / in billion rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	Selisih / Difference	%
Penjualan / Sales	14.686	29.316	14.631	49,9%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	11.306	23.739	12.433	52,4%
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	3.379	5.577	2.198	39,4%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	91	664	573	86,2%
Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss)	71	702	639	89,9%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	423	711	288	40,5%

Penjualan

Total pendapatan yang dibukukan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp14.686 juta, mengalami penurunan 49,9% atau sebesar Rp14.631 juta dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp29.316 juta. Penurunan penjualan disebabkan oleh penurunan nilai kontrak pada 2023.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan. Beban pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp11,306 juta, mengalami penurunan 52,4% atau sebesar Rp12.433

Liabilities

Total liabilities owned by the Company in 2023 amounted to Rp5.283 million, 46,6% lower or Rp4,608 million from 2022 amounted Rp9.891 million.

Short-term liabilities in 2023 amounted to Rp5,283 million, 46,6% higher or Rp4,608 million from 2022 which was recorded at Rp9.406 million.

Meanwhile, in 2023 the Company will not record any long-term liabilities it has.

Changes in this structure of liabilities was mainly due to the tax payments that must be paid.

Equity

Total equity owned by the Company in 2023 amounted to Rp136,089 million, 0,3% higher or Rp423 million from 2022 which was recorded at Rp135.666 million.

This incline in equity was a result of increasing of profit.

Sales

In 2023, the Company booked the total sales amounted to Rp14,686 million, a decrease of 49.9% or Rp14,631 million compared to sales in the previous year which was recorded at Rp29,316 million. Sales decreased cause by declining contract value in 2023.

Cost of Goods Sold

Cost of sold in 2023 was booked by the Company at Rp11,306 million, lower 52.4% or Rp12,433 million compared in the previous year which amounted at Rp23,739 million. Increasement of cost of goods

juta dibandingkan beban pokok penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp23.739 juta. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh berkurangnya nilai pembayaran jasa pada subkontaktor.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp3.379 juta, mengalami penurunan 39,4% atau sebesar Rp2.198 juta dibandingkan laba kotor Perseroan yang dibukukan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5.577 juta. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penjualan.

Laba (Rugi) Bersih

Laba bersih Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp71 juta, turun 89,9% atau sebesar Rp639 juta dibandingkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp702 juta. Penurunan laba bersih disebabkan oleh menurunnya penjualan.

Laba (Rugi) Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp423 juta, turun 40,5% atau sebesar Rp288 juta dibandingkan laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp711 juta. Penurunan Laba komprehensif tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Laporan Arus Kas

Cashflow Statement

dalam miliar rupiah / in billion rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	Selisih / Difference	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	643	2.040	-1.398	68,5%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.100	-	1.100	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	218	218	-
Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas	1.743	2.258	-516	22,8%
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	9.304	11.562	2.258	19,5%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	7.561	9.304	1.743	18,7%

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.561 juta. Mengalami penurunan sebesar 18,7% atau sebesar Rp1.743 juta dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp9.304 juta.

Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh adanya aktivitas investasi pada 2023.

caused by reduced value of payment for services to subcontractors.

Gross Profit (Loss)

The Company booked gross profit in 2023 at Rp3,379 million, a 39.4% decrease or Rp2.198 million compared to the last year gross profit recorded at Rp5.577 million. Decrease of gross profit caused by decreasing sales.

Net Profit (Loss)

The Company booked net profit in 2023 at Rp71 million, decreasing 89.9% or Rp639 million compared to the net profit in 2022 of Rp702 million. The decrease in net profit was caused by a decrease in sales.

Comprehensive Profit (Loss)

Comprehensive profit in 2023 at Rp423 million, decreasing 40.5% or Rp288 million compared to the net profit in 2022 of Rp711 million. The comprehensive loss was primarily decreasing of sales.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents as at 31 December 2023 was Rp7,561 million. Decreased by 18.7% or Rp1,743 million compared to last year amounted Rp9.304 million.

This decrease was mainly due to investment activities in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp643 juta, mengalami penurunan 68,5% atau sebesar Rp1.398 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.040 juta. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2023 Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.100 juta, tahun sebelumnya Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi. Pada 2023, Perseroan melakukan investasi untuk pembelian peralatan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2023 Perseroan tidak mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan sementara tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp218 juta. Tidak adanya arus kas dari aktivitas pendanaan karena pada 2023 Perseroan tidak membagikan dividen.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, cash flow used for operational activities was Rp643 million, a decrease of 68.5% or Rp1,398 million compared to last year position of Rp2,040 million. This was caused by the declining of payment to supplier.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023 the Company recorded cash flows for investing activities amounting to Rp1.100 million, the previous year the Company did not investing activities. The Company investing in purchasing tools.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023 the Company not recorded cash flows for financing activities while previous year booked Rp218 million. There is no cash flow from financing activities because in 2023 the Company will not distribute dividends

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisa dengan 2 (dua) indikator, yaitu rasio gearing dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

The ability of the Company to repay debt can be analyzed with 2 (two) indicators, gearing ratio and the ratio of liabilities to total assets.

Keterangan / Description	2023	2022
Rasio Gearing / Gearing Ratio	0,039	0,073
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	0,037	0,068

Rasio Gearing

Rasio gearing Perseroan pada akhir tahun 2023 turun menjadi 0,0039 kali. Penurunan ini secara dominan disebabkan oleh penurunan liabilitas.

Gearing Ratio

The gearing ratio of the Company at the end of 2023 rose to 0.039 times. This increase was predominantly caused by decrease in liability.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada akhir tahun 2023 rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 0,037 kali. Pencapaian ini mengindikasikan Perseroan memiliki aset yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt to Asset Ratio

At the end of 2023, the ratio of total liabilities to total assets of the Company is 0.037 times. This achieve indicates that the Company has sufficient assets to cover the liabilities.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability Rate

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2023 selama 442 hari, lebih lambat 359 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2022 yang sebesar 83 hari.

Collectability describes the Company's ability to collect receivables (collection period). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio. The average period for the Company's receivables collection in 2023 was 442 days, 359 days slower than the average in 2022 at 83 days.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri/ekuitas dan utang/liabilitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the weight of capital obtained from own fund/equity and debt/liabilities. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the value of the Company.

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

Keterangan / Description	2023	Kontribusi (%)	2022	Kontribusi (%)
TOTAL LIABILITAS / Total Liabilities	5.283	4%	9.891	7%
EKUITAS / Equities	136.089	96%	135.666	93%
LIABILITAS DAN EKUITAS / Liabilities and Equities	136.089	96%	135.666	93%

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Pada tahun 2023, liabilitas menyumbang kontribusi sebesar 4% terhadap modal Perseroan. Sementara ekuitas memberikan kontribusi sebesar 96%.

The capital structure is a combination of long-term funding sources used by the Company. In 2023, liabilities contributed 4% to capital. While equity contributed 96% consecutively.

Kenaikan kontribusi liabilitas di tahun 2023 dibandingkan dengan liabilitas di tahun sebelumnya sebagai akibat dari menurunnya ekuitas Perseroan di tahun 2023.

The increase in liability contributions in 2023 compared to the last year liabilities as a result of the decline in Company's equity in 2023.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal yang digunakan untuk membiayai aset tidak lancar Perseroan akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio

Management Policy on Capital Structure

An optimal capital structure used to finance non-current assets of the Company will minimize capital costs, maximize shareholder value, and generate a good credit rating. The Company is committed to create value for shareholders and maintaining a high profitability. Capital expenditure and new projects will be prioritized

laba terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal dan hutang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2023, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	Tujuan / Objectives	Nilai / Value
Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipments	Mendukung kegiatan bisnis/ support business activities	Rp1.100 juta

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode diatas berasal dari kas operasional perseroan, pembiayaan oleh lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham.

Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

to be funded by internal cash and long-term debt. The company also has established certain financial ratios imposed by the creditors.

Material Bonds for Capital Expenditures

Throughout 2023, the Company did not make material commitments for investment in capital goods, so that information cannot be presented in this annual report.

Historically, the Company's capital expenditure has been used for its operational activities. The sources of funding used for capital expenditures during this period come from the Company's operational cash, financing from non-banking institutions, and additional capital injections from shareholders.

The Company does not engage in foreign currency hedging transactions for the purchase of capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has planned these acquisitions according to their designated purposes. To date, the Company has not encountered significant issues regarding the purchase of capital goods. These acquisitions will contribute to the improvement of the Company's performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Statement Date

Perseroan memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan Sesuai akta notaris Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, tanggal 29 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

The company have any information and subsequent event after audit report According to the notarial deed of Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, dated January 29, 2024, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Lim Chin Kim	Komisaris Utama / President Commissioner
Sungkana	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Susan Lim Mei Peng	Komisaris / Commissioner
Kenny Lim	Direktur Utama / President Director
Yopie Tribayu	Direktur / Director

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Comparison between Target and Realization in 2023 and 2024 Projection

Deskripsi/ Description	2023 Target	2023 Realization
Pendapatan / Revenue	61.000	14.686
Laba (Rugi) Bersih / Profit (Loss) Nett	5.100	71
Ekuitas / Equities	145.000	136.089

Proyeksi 2024

Target pembangunan 7.200 Base Tranceiver Station (BTS) 4G oleh Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) Kementerian Kominfo di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) rampung pada Juni 2024.

Perseroan melihat proyeksi ke depan masih terbuka dan mendapat kontrak dari target pembangunan BTS 4G yang tersisa.

Projection 2024

The target construction of 7,200 Base Transceiver Stations (BTS) 4G by the Telecommunication and Information Accessibility Agency (Bakti) of the Ministry of Communication and Information Technology in remote, outermost, and underdeveloped areas (3T) will be completed by June 2024.

The company sees future projections as still open and has secured contracts for the remaining construction targets of BTS 4G.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pemerintah telah mencanangkan program transformasi digital nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Salah satu kementerian yang diberikan amanah adalah Kemenkominfo.

Anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tahun 2023 dan 2024 menawarkan prospek yang menarik bagi perusahaan di sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pada tahun 2023, pagu definitif Kemenkominfo sebesar Rp19,703 triliun dengan tiga program utama, termasuk penyediaan infrastruktur TIK, pemanfaatan teknologi dan informasi, serta pengelolaan spektrum frekuensi. Untuk tahun 2024, pagu anggaran turun menjadi Rp14,79 triliun dengan program prioritas senilai Rp12,18 triliun. Program-program tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari akses internet, pembangunan menara pemancar, hingga pengelolaan satelit dan infrastruktur pusat data.

Proyek-proyek yang akan digarap oleh Kemenkominfo menjanjikan potensi besar bagi Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi. Pembangunan infrastruktur seperti menara pemancar dan infrastruktur pusat data nasional akan menciptakan peluang baru dalam penyediaan layanan telekomunikasi, koneksi internet, serta layanan pengelolaan data.

Inisiatif untuk penataan jaringan tetap telekomunikasi dan penyediaan infrastruktur penyiaran digital juga menawarkan prospek yang menarik. Perusahaan di sektor ini dapat terlibat dalam pengembangan dan penyediaan infrastruktur, serta penawaran layanan digital yang lebih baik kepada masyarakat.

Dengan pagu anggaran yang signifikan dan program-program prioritas yang ditetapkan oleh Kemenkominfo, prospek usaha di sektor TIK pada tahun-tahun mendatang tampak cerah. Perusahaan yang mampu memanfaatkan peluang ini dengan baik dan menyediakan solusi inovatif dalam bidang teknologi dan komunikasi diharapkan dapat meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

The government has launched a national digital transformation program outlined in the National Medium-Term Development Plan. One of the ministries entrusted with this mandate is the Ministry of Communication and Information Technology (Kemenkominfo).

The budget allocated by the Ministry of Communication and Information Technology (Kemenkominfo) in 2023 and 2024 offers promising prospects for companies in the Information and Communication Technology (ICT) sector.

In 2023, Kemenkominfo's definitive budget amounted to Rp19.703 trillion with three main programs, including ICT infrastructure provision, technology and information utilization, and frequency spectrum management. For 2024, the budget allocation decreased to Rp14.79 trillion with priority programs worth Rp12.18 trillion. These programs cover various aspects, ranging from internet access, transmitter tower construction, to satellite management and data center infrastructure.

The projects to be undertaken by Kemenkominfo promise significant potential for companies operating in the telecommunications infrastructure sector. The development of infrastructure such as transmitter towers and national data center infrastructure will create new opportunities in providing telecommunications services, internet connectivity, and data management services.

Initiatives for fixed telecommunications network restructuring and digital broadcasting infrastructure provision also offer promising prospects. Companies in this sector can be involved in the development and provision of infrastructure, as well as offering better digital services to the public.

With significant budget allocations and priority programs set by Kemenkominfo, the business prospects in the ICT sector in the coming years appear bright. Companies that can effectively capitalize on these opportunities and provide innovative solutions in the field of technology and communication are expected to achieve sustainable success.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Overview

perdagangan dan jasa penunjang dibidang telekomunikasi, serta perusahaan yang melakukan Pekerjaan Jasa Penunjang pekerjaan ICT (*Information & Communication Technology*) dan Pekerjaan Sarana Penunjang *Base Transceiver Station* (BTS) lainnya.

Perseroan memiliki pengalaman yang substansial, tidak hanya dalam pengembangan bisnisnya, namun juga mengembangkan teknologinya. Perseroan memiliki pengalaman secara langsung dan tidak langsung dalam industri telekomunikasi, teknologi baru, dan telekomunikasi.

Daya saing Perseroan berasal dari “*on time delivery*” kepada klien. Perseroan mengembangkan SOP tepat waktu yang menjadi faktor penentu utama layanan Perseroan dipilih oleh perusahaan telekomunikasi.

LCKM operates in the trading and supporting services sectors in the field of telecommunications, as well as companies engaged in ICT (*Information & Communication Technology*) service support work and other *Base Transceiver Station* (BTS) supporting facility work.

The Company has substantial experience not only in its business development but also in technology development. It has direct and indirect experience in the telecommunications industry, new technologies, and telecommunications.

The Company's competitiveness stems from its “*on-time delivery*” to clients. The Company has developed timely SOPs, which are the main determining factors for the Company's services being chosen by telecommunications companies.

STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

- 1) Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan melalui pemahaman kebutuhan pelanggan;
- 2) Meningkatkan penelitian yang sistematis dan gunakan praktik pencegahan terbaik di semua tingkat, serta memastikan manajemen risiko yang andal;
- 3) Mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan berdasarkan proses bisnis yang efisien, terukur, praktik terbaik, dan survei pelanggan yang terdefinisi dengan baik.
- 4) Mengembangkan kompetensi, kreativitas, pemberdayaan dan akuntabilitas Karyawan melalui program pengembangan yang tepat dan menunjukkan keterlibatan dan komitmen manajemen yang kuat.
- 5) Menetapkan prosedur pengendalian biaya dan insentif untuk melebihi harapan pelanggan.

In conducting its business activities, the Company has the following business strategies:

- 1) Building mutually beneficial relationships with customers through understanding their needs;
- 2) Enhancing systematic research and employing best preventive practices at all levels, as well as ensuring reliable risk management;
- 3) Promoting continuous improvement and innovation based on efficient, measurable business processes, best practices, and well-defined customer surveys;
- 4) Developing the competence, creativity, empowerment, and accountability of employees through appropriate development programs and demonstrating strong management involvement and commitment;
- 5) Establishing cost control procedures and incentives to exceed customer expectations.

PANGSA PASAR

Market Share

Wilayah Operasional Perseroan saat ini berada di Indonesia, namun tidak menutup kemungkinan untuk membuka pangsa pasar yang lebih luas menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi.

The Company's operational area is currently in Indonesia, but it is not ruling out the possibility of expanding its market share, especially in its trading, service, and engineering fields, particularly for telecommunications support services.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

According to Indonesian laws and regulations, the decision regarding dividend distribution is determined through the approval of the shareholders at the Annual General Meeting ("AGM") based on the recommendation from the Company's Board of Directors.

Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The Company may distribute cash dividends in years when it records a positive profit balance. The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends as long as it does not reduce the Company's net assets below its issued and paid-up capital and considering the mandatory reserve requirements as stipulated in the Company Law. The distribution will be determined by the Company's Board of Directors after approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss at the end of the financial year, any interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, will be jointly responsible if the interim dividends are not returned to the Company.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

The amount of dividend distribution will depend on the Company's business activities, cash flow, and business prospects, as well as the Company's working capital needs, capital expenditures, and investment plans in the future, while also considering other regulatory limitations and obligations.

Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

There are no negative covenants that would prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Deviden Saham	2023	2022
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	-	218.000.000
Dividen PerLembar Saham Dividend PerShare	-	0,218
Rasio Pembayaran Dividen Dividen Payment Ratio	-	31%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	-	8 Juni 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	8 Juli 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Manager's and Employee's Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP).

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees owned by the Issuer or Public Company in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Planned Use of IPO Proceeds

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Effective Statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering of ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and at an offering price of Rp208 per share. The Company listed all of its shares on the IDX on January 16, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 1,000,000,000 shares had been listed on the IDX.

Pada 2023, Perseroan menggunakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 sebesar Rp2.594.355.492,.

In 2023, the Company used the share premium derived from the initial public offering of shares in 2018 amounting to Rp2,594,355,492.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG

Changes in Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Throughout 2023, there was no change in laws and regulations that significantly affected to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Standar akuntansi baru dan amandemen yang dikeluarkan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 yang mungkin memiliki dampak tertentu pada laporan keuangan.

New accounting standards and amendments issued and effective for financial year beginning January 1, 2023 that may have certain impact on the financial statements.

Penerapan amendemen standar yang telah diubah ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 dan telah diterapkan pada 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan sebelumnya saat ini. sebagai berikut (Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023):

The implementation of the amended standards, which became effective from January 1, 2022, and have been applied in 2023, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the previous financial years at present which are as follows (Effective on or after January 1, 2023):

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK 1 (Amendemen), "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Financing Arrangements
- PSAK 16 (Amendemen), "Property, Plant, and Equipment" regarding Pre-use Income
- PSAK 25 (Amendemen), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendemen), "Income Taxes" regarding Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan elemen penting PT LCK Global Kedaton Tbk. GCG mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Bagi Perusahaan, GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektivitas dan tanggung-jawab sosial Perusahaan. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau Bad Corporate Governance dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola diaktualisasikan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan

Good Corporate Governance (GCG) is an important element of PT LCK Global Kedaton Tbk. GCG directs and controls the Company to provide added value for all stakeholders. For the Company, GCG is a standard tool that aims to improve the image, efficiency, effectiveness and corporate social responsibility. The Company's GCG implementation refers to:

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company.
3. Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

GCG Implementation Commitment

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, the GCG principle will enable the Company to avoid any actions that can cause loss to the Company as well as Bad Corporate Governance practices, and encourages the Company to be professional in conducting business.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations, but, in practice, must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

Company's commitment to incorporating governance practice as its culture is actualized by continuously implementing the principles of GCG. The Principles of Corporate Governance contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic

pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Struktur Tata Kelola

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung.

rules regarding management, and supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management and disclosure.

Struktur Tata Kelola

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties, and responsibilities.

In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Pihak Independen

Sepanjang tahun 2023, RUPS Perseroan melibatkan Notaris Leolin Jayanti, SH., M.Kn untuk membuat berita acara dan menghitung peserta rapat yang hadir

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Independent Parties

Throughout 2023, the GMS of the Company involved Notary Leolin Jayanti, SH., M.Kn to make minutes and calculate the meeting participants who had met the quorum based

telah memenuhi kuorum berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.

RUPS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2023.

RUPST 7 Juni

RUPST diselenggarakan di Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No. 64, Jakarta Pusat 10640.

RUPST 7 Juni dihadiri oleh 892.379.400 saham atau 89,2379% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPST diumumkan pada 28 April 2023 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

on data from the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra.

GMS 2023

In 2023, the company held onces of AGMS, Annual General Meeting Shareholders (AGMS) on June 7th, 2023.

AGMS on June 7th

The Company was held AGMS on Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No. 64, Jakarta Pusat 10640.

AGMS June 7th was attended by 786,215,800 shares or 18.832% of 4,164,540,000 the total shares issued by the Company. The Announcement of the AGMS was release on June 21st, 2023 both delivered via the Company's website www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange website www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. The resolution of the AGMS as follows:

Keputusan RUPS 7 Juni 2023 / Resolution of GMS on June 7th

Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company, Financial Administration for the Fiscal Year ending on December 31, 2022;

Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022;

Approve and accept the report on the performance of the Board of Commissioners for the fiscal year 2022;

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan pendapat wajar dalam hal yang material.

Approve and ratify the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2022 (Company's Financial Statements) audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, with an unqualified opinion in material respects.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Fully discharge and release the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from liability for management and supervision actions reflected in the Company's annual report and annual calculations for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Accept the Report on the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering of the Company until December 31, 2022.

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp.710.898.614,-- yang penggunaannya sebagai berikut : - Sejumlah Rp.100.000.000,-- sebagai cicilan dana cadangan Perseroan. - Sejumlah Rp.610.898.614,-- sebagai modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.	Approve the use of the Company's Net Profit amounting to Rp.710,898,614,-- for the following purposes: - An amount of Rp.100,000,000,-- as repayment for the Company's reserve fund. - An amount of Rp.610,898,614,-- as the Company's working capital and recorded as retained earnings.
Menyetujui memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.	Authorize the Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium or other reasonable compensation for the audit services and other appointment requirements for the public accounting firm (KAP).
Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp. 500.000.000,-- untuk tahun buku 2023.	Approve the determination of salary or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, with a maximum of Rp. 500,000,000,-- for the fiscal year 2023.
Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.	Authorize the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023.
Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 1 (satu) periode berikutnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tahun 2024. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut : Direksi - Direktur Utama : Bapak LIM KAH HOCK - Direktur: Bapak RUBEN PARTOGI Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Bapak LIM CHIN KIM - Komisaris : Bapak KENNY LIM - Komisaris Independen : Bapak SUNGKANA	Approve the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the next term of 1 (one) period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024. Thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors - President Director: Mr. LIM KAH HOCK - Director: Bapak RUBEN PARTOGI Board of Commissioners: - President Commissioner : Bapak LIM CHIN KIM - Commissioner : Bapak KENNY LIM - Independent Commissioner : Bapak SUNGKANA
Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Authorize the Board of Directors to take all necessary actions related to the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with applicable regulations.
Realisasi RUPST 7 Juni 2023 / Realization of the AGMS on June 7th 2023	
Seluruh keputusan dalam RUPST pada 7 Juni 2023 telah direalisasikan.	Resolution of the AGMS on June 7th 2023 had been realized.

RUPS 2022

Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

GMS 2022

In 2022, the company held a times of AGM, Annual General Meeting Shareholders.

Keputusan RUPS 2022 / resolution of GMS 2022

Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tata Usaha Keuangan (Laporan Keuangan Perseroan) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

the Board of Directors on the condition and progress of the Financial Institution (Financial Statements of the Company) for the Fiscal Year ending on December 31, 2022.

Menyetujui dan Menerima Laporan atas Perencanaan Penggunaan Dana Hasil penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering Perseroan).

Approve and accept the Report on the Planning of the Use of Funds from the initial public offering of the Company's shares (Initial Public Offering).

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp710.898.614,-.

Approve the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp 710,898,614.

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

Authorize the Board of Commissioners of the Company to:

1. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit;
2. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.
 - Perseroan maksimal Rp. 500.000.000
 - Dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk
 - Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

1. Appoint a replacement Public Accountant Firm (KAP) and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and regulatory provisions in the capital market field, or if there is no agreement on the audit fee;

2. Empower the Board of Commissioners to determine the audit fee or other reasonable terms and conditions for the appointed KAP.

- The Company, with a maximum of Rp 500,000,000,
- Approves and grants authority to the Board of Commissioners of the Company to
- Determine remuneration and/or other allowances for members of the Board of Directors, including the allocation of tasks and authorities of the Company's Board of Directors.

Menyetujui menetapkan honorarium tunjangan lain bagi dan/atau anggota dewan Komisaris

Approve the determination of remuneration and other benefits for the members of the Board of Commissioners.

Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 1 periode berikutnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tahun 2024. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Approve the reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the next 1 (one) term, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024.

Thus, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

Direktur Utama : Bp. LIM KAH HOCK
 Direktur : Bp. RUBEN PARTOGI
 Komisaris Utama : Bp. LIM CHIN KIM
 Komisaris : Bp. KENNY LIM
 Komisaris Independen : Bp. SUNGKANA

President Director: Mr. LIM KAH HOCK
 Director: Mr. RUBEN PARTOGI
 President Commissioner: Mr. LIM CHIN KIM
 Commissioner: Mr. KENNY LIM
 Independent Commissioner: Mr. SUNGKANA

Keputusan RUPS 2022 telah direalisasikan / The resolution of the GMS had been realized



DIREKSI

Board of director

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga memiliki otoritas untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar kasus pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is the governance body of the company responsible for managing the company fully in line with its interests and objectives. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for carrying out the management of the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors also has the authority to represent the company both within and outside legal proceedings.

The Directors of the Company are appointed by the RUPS for a term of 5 (five) years and may be reappointed after the end of their term, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss them at any time.

Susunan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham 2021, Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk terdiri dari:

Composition of Board of Directors

Based on the resolutions of 2021 Annual/Extraordinary GMS, the composition of Board of Directors of PT LCK Global Kedaton Tbk is as follows:

Nama/Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan / Decision Letter	Periode Jabatan – Term of Service
Lim Kah Hock	Direktur Utama / President Director	Keputusan RUPST-RUPSLB tanggal 25 Agustus 2021 / Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021	2021 – 2026
Ruben Partogi	Direktur / Director	Keputusan RUPST-RUPSLB tanggal 25 Agustus 2021 / Decree of AGMS-EGMS on August 25, 2021	2021 – 2026

PENGUNGKAPAN MENGENAI PIAGAM DIREKSI

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

Board charter mengungkapkan cara yang sistematis dan transparan yang membantu memastikan bahwa anggota direksi memahami peran dan tanggung jawab untuk dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

The board manual reveals a systematic and transparent approach that helps ensure that board members understand their roles and responsibilities in order to contribute maximally to the success of the Company.

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. Board Manual ini mencakup petunjuk tata cara kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Manual tersebut secara khusus mencakup:

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematic explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja
- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of Board of Directors

atas pengelolaan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada perseroan. Tanggung jawab direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tugas Direksi

Selama masa jabatannya, direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar
- 2) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian
- 4) Menjaga independensi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi dalam mengurus Perseroan
- 5) Setiap anggota direksi harus mampu menggalang kerjasama tim yang solid dan saling mendukung

In general, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company by avoiding potential losses that may impact on the Company. The responsibility of Board of Directors is personally attached in regard to the loss suffered by the Company should the concerned member of Board of Directors is guilty or negligent in performing their duties. The responsibility of Board of Directors which consists of 2 (two) or more members is collective for each member of Board of Directors.

Exception to this collective responsibility of members of Board of Directors is if the concerned member is able to prove that:

1. The loss suffered by the Company is not because of their fault or negligence;
2. The Board of Directors or member of Board of Directors has managed the Company with goodwill and prudent principle and in line with the Company's objectives and purposes;
3. The Board of Directors or member of Board of Directors has no conflict of interest, both directly and indirectly, in the management activities that cause loss to the Company; and
4. The Board of Directors or member of Board of Directors has taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Duties of Board of Directors

During their term of office, the Board of Directors is obliged to carry out and implement the following duties:

- 1) The Board of Directors has a duty and responsibility to manage the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives and purposed of the Company as stipulated in the articles of association.
- 2) The Board of Directors is required to convene annual GMS and other GMS.
- 3) Each member of Board of Directors is obliged to perform their duties and responsibilities in goodwill, full of responsibility and in prudent manner.
- 4) The Board of Directors shall maintain their independency by conducting no activities that may affect their independency in managing the Company
- 5) Each member of Board of Directors needs to be able to create solid teamwork and support each other in

dalam rangka mencapai Visi, Misi dan tujuan usaha perusahaan

- 6) Setiap anggota Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (stakeholder) dengan tujuan memajukan Perseroan dan tidak menggunakan hubungan baik tersebut untuk mengambil keuntungan pribadi, melanggar alin atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan kepentingan Perseroan
- 7) Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan.

Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya disimpan di tempat kedudukan Perseroan. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi dapat memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS serta mendapat salinan risalah RUPS dan alinan laporan tahunan.

Anggota direksi juga wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota direksi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk dicatat dalam daftar khusus. Apabila anggota Direksi tidak melaksanakan kewajiban ini dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan, maka yang bersangkutan bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan tersebut sebagaimana diatur dalam UUPT.

Tugas Masing-masing Direksi

1) Direktur Utama

Direktur Utama adalah suatu bagian dan organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Utama. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal, fungsi utama dari Direktorat Utama sebagai berikut:

- a. Menetapkan arah dan kebijakan strategi Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- b. Menetapkan Visi, Misi dan nilai-nilai korporasi
- c. Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha

order to achieve the Company's vision, mission and business objectives.

- 6) Each member of Board of Directors needs to maintain good relationship with the stakeholders in order to develop the Company and shall not take advantage of the relationship to make personal benefit, violate laws or conduct other activities that may cause loss to the Company.
- 7) The Board of Directors is entitled to establish committees deemed necessary to assist the Company's management

All registers, minutes and financial documents as well as other documents of the Company must be kept at the Company's domicile. Upon written request from the Shareholders, the Board of Directors may grant permission to the Shareholders to inspect the Shareholder Register, special register and GMS minutes, and obtain copies of GMS minutes as well as copies of annual report.

Members of Board of Directors are obliged to report to the Company about their shares or shares owned by their family in the Company and other companies to be registered in the special register. If the members of Board of Directors do not conduct this obligation and, then, cause loss to the Company, the concerned member shall be held responsible personally for the Company's loss as stipulated in the UUPT.

Board of Directors Duties

1) President Director

The President Directorate is a part and organization of the Company whose daily activities are directly under the guidance and control of the President Director. The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the President Director in carrying out his daily duties, specifically in the fields related to the functions of the Corporate Secretary and Internal Control Unit, the main functions of the Main Directorate are as follows:

- a. Determine the direction and policy of the Company's strategy in each of the Company's business activities.
- b. Establishing the Vision, Mission and corporate values.
- c. Ensuring the implementation of business continuity

sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian keuntungan Perseroan yang optimal.

- d. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris dalam RUPS.
- e. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- f. Menetapkan kebijakan perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Membina dan menjaga hubungan dengan investor.
- h. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
- i. Menetapkan arah dan kebijakan mengenai pola pendanaan Perseroan jangka panjang dan jangka pendek, antara lain yang berasal dari perbankan dan pasar modal atau lembaga keuangan lainnya dengan mengutamakan efisiensi biaya bunga meningkatkan (*cost effectiveness*).
- j. Menetapkan rencana kerja anggaran tahunan dan jangka panjang di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan.

2) Direktorat Operasional

Direktur Operasional adalah suatu bagian dari organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Operasional. Fungsi pokok dari Direktur ini adalah:

- a. Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang operasional dan penyediaan peralatan untuk penyusunan.
- b. Meningkatkan arah dan kebijakan dalam bidang peningkatan efisiensi produksi, system pemeliharaan aset, meliputi perbaikan rutin dan perbaikan tahunan.
- c. Menetapkan arah dan kebijakan tentang transfer knowledge dan knowledge management yang berkaitan dengan teknologi.
- d. Menetapkan arah dan kebijakan pemasaran.
- e. Menetapkan arah dan kebijakan atas penugasan pemasaran.
- f. Menetapkan arah dan kebijakan perancangan struktur organisasi Perseroan yang efektif.

in accordance with the Vision and Mission that has been set in the goal of achieving the optimal profit of the Company.

- d. Propose the appointment and dismissal of the Directors and Commissioners in the GMS.
- e. Regulates the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court.
- f. Establish company policies that comply with applicable laws and regulations.
- g. Fostering and maintaining investor relations.
- h. Design and develop organizations that can carry out business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operations.
- i. Determine the direction and policies regarding the Company's long-term and short-term funding patterns, including those originating from banks and capital markets or other financial institutions by prioritizing the efficiency of increasing cost effectiveness (*cost effectiveness*).
- j. Establish annual and long-term budget work plans in the fields of finance, accounting, treasury.

2) Directorate of Operations

The Director of Operations is a part of the Company's organization whose daily activities are directly under the guidance and control of the Director of Operations. The main functions of this Director are:

- a. Establish direction and policies in the operational field and supply chain equipment for the preparation.
- b. Improving the direction and policies in the field of increasing production efficiency, asset maintenance systems, including routine repairs and annual repairs.
- c. Establish direction and policies regarding the transfer of knowledge and knowledge management related to technology.
- d. Determine the direction and marketing policies.
- e. Determine the direction and policy for the assignment of the Company's marketing.
- f. Determine the direction and policy of designing the Company's effective and efficient

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Board of Directors Meetings

Frekuensi rapat Direksi tidak dibatasi oleh POJK 33 tahun 2014 namun Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau memenuhi kuorum. Disamping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

Sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi baik yang dilakukan secara online maupun onsite sebanyak 12 kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dalam bentuk tabel:

Meeting frequency of Board of Directors is not limited by POJK 33 year 2014 however, the Board of Directors is obliged to hold regular meeting at least once a month. The meeting of Board of Directors may be held if it is attended by the majority of total members of Board of Directors or meets the quorum. Other than internal meeting, the Board of Directors is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The attendance of Board of Directors in the internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners shall be disclosed in this 2023 Annual Report.

During the year 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings whether done online or onsite. The following table describes the Board of Directors internal meetings during the year:

Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage (%)
Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Direktur / Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali. Berikut uraian rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Directors held meetings with the Board of Commissioners as much as 5 meetings. The following is a description of the joint meeting of the Board of Commissioners in the form of a table:

Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage (%)
Direktur Utama / President Director	5	5	100%
Direktur / Director	5	5	100%
Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100%
Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Implementation of Board of The Duties of The Board of Directors

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan review Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2023;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022;
3. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko dengan dibantu Unit Audit Internal;
4. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya;

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

LCKM tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

In 2023, the Board of Directors has conducted strategic tasks, including the following:

1. Prepare and review the Company's 2023 Work Plan and Budget;
2. Organize the Annual GMS for the 2022 Financial Year;
3. Identify the Company's risks and develop strategies for risk control efforts with the assistance of the Internal Audit Unit;
4. Prepare Annual Reports, Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders;

Assessment Performances of Committees below the Board of Directors

LCKM does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, are Corporate Secretary and Internal Audit.

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Training Policy of The Board of Directors

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi menjadi bagian utama strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keahlian, dan perilaku bisnis. Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Direksi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (sharing knowledge) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi.

Selama 2023 Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Training and development of the Board of Directors are integral parts of the company's strategy to enhance performance, capabilities, skills, and business behaviour. The company provides events or involves the Board of Directors in training, both for the purpose of knowledge transfer (knowledge sharing) and for competence improvement.

During 2023, the Board of Directors of the Company did not attended in any training.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukannya.

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the GMS. A member of the Board of Commissioners has tenure of 5 (five) years after the closing of the GMS, in which he was appointed.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa fit and proper test. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- a) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b) cakap melakukan perbuatan hukum;
- c) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- a) possessing good ethics, morality and integrity;
- b) being capable of performing legal actions;
- c) within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 1. is never stated bankrupt;
 2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
 4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS
 - whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- d) upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- e) possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

Composition of Board of Commissioners

LCKM's Board of Commissioners is composed of 3 (three) officer, namely (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris PT LCK Global Kedaton Tbk periode 2023 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021 adalah:

The composition of Board of Commissioners of PT LCK Global Kedaton Tbk for the period of 2023 established pursuant to the resolution of Annual/ Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS/ EGMS) on August 25th, 2021 is as follows:

Nama/Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan / Decision Letter	Periode Jabatan – Term of Service
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021 AGMS - EGMS on 25 August 2021	2021-2023
Kenny Lim	Komisaris Commissioner	RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021 AGMS - EGMS on 25 August 2021	2021-2023
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST-RUPSLB 25 Agustus 2021 AGMS - EGMS on 25 August 2021	2021-2023

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision making process.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by GMS;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to GMS concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to GMS for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the

Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain

- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, ersam, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;

- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;

Authority of Board of Commissioners

- Reviewing the books, letters and other documents of the Company, as well as cash for the needs of verification and other securities, and reviewing the Company's assets;
- Entering the premises, building and office of the Company;
- Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the Company's management;
- Knowing all policies and actions that have been taken and will be implemented by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with acknowledgment from the Board of Directors, to attend the meeting of Board of Commissioners;
- Appointing a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- Temporarily dismissing a member of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
- Establishing Committees other than Audit Committees, if deemed necessary, by taking into account the Company's capability;
- Employing experts for certain matters and within certain period of time, if deemed necessary, at the expense of the Company;
- Performing management actions for the Company within certain conditions and certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association;
- Attending the meeting of Board of Directors and providing opinions on the matters discussed in the meeting;
- Carrying out other supervisory authority provided that it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

PENGUNGKAPAN PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. LCKM menyusun Board Manual Perseroan dalam rangka memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance POJK No. 33/POJK.04/2014 of Board of Director and Board of Commissioner of the public company. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Requirements of the Board of Commissioners
- Composition of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional

The Board of Commissioners organizes internal meeting as well as joint meeting with the Board of Directors and Committees. The decision made in the meeting of Board of Commissioners is made through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, the decision is made based on majority vote. Board of Commissioners meetings are classified into two types: internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss various operational and financial management

dan pengelolaan finansial Perseroan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing masing anggota sebagai berikut:

aspects of the Company. During the year, the Board of Commissioner held 6 internal meetings with attendance rate of each Commissioner and meeting agenda as follows:

Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage (%)
Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Assessment of the Board of Commissioners Committees Performances

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegal. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/ rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Selama 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite selama 2023 memberikan hasil yang memuaskan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

Rincian mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite ada pada pembahasan Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Procedure & Criteria of Assessment

The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. Results of the evaluation of the performance of these committees will be used as an assessment material for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the term of office of each member. In general, the evaluation of the committee members includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

During 2023, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee have carried out their roles and functions professionally.

Details regarding the implementation of the committee's duties and responsibilities are in the discussion of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Training of the Board of Commissioners

Selama 2023 Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

During 2023, the Board of Commissioner of the Company did not attended in any training.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Susunan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan perundangundangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 30%, dengan jumlah 1 (satu) orang dari 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Composition of Independent Commissioners

The Company has met the requirements of law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 30% of Independent Commissioner with the total of 1 (one) people out of 2 (dua) total members of the Company's Board of Commissioners. This number has met the requirements of laws and regulations on minimum limit of number of Independent Commissioners, namely 30% of total members of the Board of Commissioners. This also supports the implementation of check and balances mechanism through the fulfillment of standard number of Independent Commissioner.

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Throughout 2023, the Company has 1 (one) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision making process that avoids conflicts of interest.

Kriteria dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations

Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.

- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan Core Business Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Penyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

on Limited Liability Company or Public Listed Company.

- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) months.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is fully committed to avoiding transactions containing conflicts of interest. Independent Commissioners shall act independently and without interventions from any parties.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Assessment Performances of the Broad of Commissioners & Directors

Pada tahun 2023, Perusahaan membuat kebijakan sendiri untuk melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Untuk membantu pelaksanaan penilaian tersebut, Perusahaan membentuk Komite Audit yang anggotanya bukan karyawan Perusahaan dan ditunjuk oleh Komisaris Independen dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas penilaian yang dilakukan oleh Komite Audit. Pembahasan tentang Komite Audit selengkapnya akan dituangkan pada bagian sendiri.

Tata Cara Penilaian Kinerja Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui kegiatan self assessment dengan memperhatikan beberapa dokumen pendukung seperti laporan *key performance indicator*.

Kriteria Penilaian Kinerja Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Adapun yang menjadi kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS
2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
5. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan
6. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi

Proses Pelaksanaan assessment dan Pihak yang Melakukan assessment

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif sesuai dengan kebijakan. *Self assessment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan

On 2023, the Company has drafted its own policies to assess the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners. In supporting the assessment implementation, the Company establishes an Audit Committee whose members are not from the Company's employees and are appointed by an Independent Commissioner in order to maintain the independency and objectivity of assessment carried out by the Audit Committee. Discussion about Audit Committee will be comprehensively stated in a separate sub-chapter.

Procedure to Assess the Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were assessed through self assessment by regard to supporting document such as key performance indicator report.

Assessment Criteria for the Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment criteria are as follows:

1. Improve GMS convening value
2. Improve the Public Company communication quality with Shareholders or Investor
3. Strengthen the membership and composition of Board of Commissioners
4. Improve quality of duties and Responsibilities by Board of Commissioners
5. Enhancing good corporate governance aspect through participation of stakeholders
6. Increase information transparency

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies. The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance

Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved simultaneously.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination & Remuneration Policy

Kebijakan Nominasi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan individu yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan memiliki Komite Nominasi yang bertanggung jawab atas seleksi, evaluasi, dan rekomendasi calon komisaris dan direksi. Komite ini dapat terdiri dari anggota dewan yang independen. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pengangkatan:

- Penyusunan Kriteria dan Profil
- Identifikasi Calon
- Penilaian dan Evaluasi
- Persetujuan Dewan Komisaris
- Persetujuan Pemegang Saham
- Pengumuman Resmi
- Pelantikan dan Orientasi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja berkala terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan kontribusi yang berharga.

Proses ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta memperhitungkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keterbukaan, transparansi, dan penekanan pada keberagaman dalam komposisi dewan adalah aspek kunci dari proses pengangkatan yang efektif.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perundang-Undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan besaran, dan struktur remunerasi. Dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besaran

The Nomination Policy

Policy for the nomination of the Board of Commissioners and Directors involves several crucial stages to ensure the selection of individuals who are suitable and aligned with the company's needs. The Company has a Nomination Committee responsible for the selection, evaluation, and recommendation of candidates for commissioners and directors. This committee may consist of independent board members. The following are the common steps in the appointment process:

- Formulation of Criteria and Profile
- Identification of Candidates
- Assessment and Evaluation
- Approval of the Board of Commissioners
- Approval of Shareholders
- Official Announcement
- Appointment and Orientation

The Board of Commissioners and Directors conduct periodic performance evaluations of the members of the Board of Commissioners and Directors to ensure that they continue to provide valuable contributions.

This process has been adjusted to the policies and regulations applicable to the company, taking into account the principles of good corporate governance. Transparency, openness, and an emphasis on diversity in the board composition are key aspects of an effective appointment process.

The Remuneration Policy

The Remuneration Policy is implemented in accordance with prevailing laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also regularly evaluates the policy of magnitude, and the structure of remuneration. In Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, it is stated that the

remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, RUPS 2021 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan Tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2022
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan.
4. Faktor tingkat inflasi
5. Faktor skala usaha
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, where 2021 GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, has determined Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

At the Meeting of Shareholders held on August 18th, 2023, the shareholders agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for each member of the Board of Directors. The indicators for the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Realisation of the Company's performance achievement in 2022
2. Financial condition and capability of the Company
3. Complexity of the management of the Company
4. Inflation rate
5. Business scale
6. Other relevant factors and shall not conflict with prevailing laws and regulations

Remunerasi Aktual Direksi dan Dewan Komisaris:

Actual Remuneration Board of Directors and Board of Commissioners:

Uraian	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Directors and Board of Commissioners:	Rp484.000.000	Rp936.000.000

Remunerasi tersebut belum terhitung tunjangan dan fasilitas lainnya, seperti;

This remuneration does not include allowances and other facilities, such as;

Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali gaji / Religious holiday allowance is paid 1 times salary	
Fasilitas / Facility	Kendaraan dinas = 1 unit mobil, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan. / Official Vehicles = 1 car unit, including maintenance and operational costs in accordance with the company's capabilities.
Lain-lain / Others	Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. / Leave is given 12 working days per year without leave allowance. This is applied after working for 12 months in a row.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Pengangkatan Komite Audit

Komite Audit PT LCK Global Kedaton Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 11 Agustus 2016.

Board Charter Komite Audit

Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Basis of Audit Committee Appointment

The Audit Committee of PT LCK Global Kedaton Tbk was established by referring to the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and Guidelines on the Implementation of Audit Committee Work. In order to enhance the efficiency and effectiveness of performance of Audit Committee, the Work Implementation Guidelines (Charter) of Audit Committee was developed and most recently ratified on August 11, 2016.

The Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan susunan sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The Audit Committee is composed of, at the very least, 3 (three) members originated from the Independent Commissioner and external parties of the Issuers or Public Companies, and is headed by an Independent Commissioner:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Position Period	Keterangan / Description
Sungkana	Ketua / Chief	2023	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Reinaldi Vivienda	Anggota / Member	2023	Pihak Independen / Independent Party
Hendra Permana	Anggota / Member	2023	Pihak Independen / Independent Party

*Untuk Profile Bapak Sungkana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Sungkana diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Komite Audit No. 006/LCKM/II/2019 tanggal 7 Februari 2019. / Profile Mr Sungkana can be seen on Board of Commissioner Profile. Sungkana appointed as Head of Audit Committee based on Decision Letter of Changes in Audit Committee No. 006/LCKM/II/2019 dated February 7, 2019.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Sungkana	Ketua / Chief	4	100%
Reinaldi Vivienda	Anggota / Member	4	100%
Hendra Permana	Anggota / Member	4	100%

Frequency of Meet Audit Committee

During 2023, Audit Committee has held 4 meetings with attendance rate described in the following table:

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjaga independensi dalam tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komite Audit tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi. Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota komite lainnya.

Audit Committee Independency

The Audit Committee maintains independence in its duties and responsibilities. Therefore, the Audit Committee has no financial relationship with the Commissioners and Directors. The Audit Committee also has no family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or other fellow committee members.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Committee of Nomination and Remuneration

Komite Nominasi & Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam lingkungan LCKM berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan LCKM.

Committee of Nomination & Remuneration to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function and to ensure that the implementation of nomination and remuneration process within LCKM has been carried out objectively, effectively and efficiently, and in accordance with HR management principle as well as GCG principles applied by LCKM.

Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

- 1 orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar LCKM ; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

The Nomination and Remuneration Committee must consists of, at the very least, 3 (three) members with the following conditions:

- 1 Head of the Committee as well as member of the Committee who is appointed from the Independent Commissioner; and
- Other members who come from:
 - Other members of Board of Commissioners;
 - Other external parties of the Company; or
 - Parties with managerial position under the Board of Directors from human resources field.

Board Charter Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) menjadi landasan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Position Period	Keterangan / Description
Sungkana	Ketua	2023	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Committee Nomination and Remuneration
Kenny Lim	Anggota	2023	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Committee Nomination and Remuneration
Eneng Wardo	Anggota	2023	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Committee Nomination and Remuneration

*Profil Sungkana dan Kenny Lim telah diungkap dalam laporan tahunan ini pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.
/ Profile of Sungkana and Kenny Lim has been disclosed in this annual report at overview of the Board of Commissioner profile

The Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline of Nomination and Remuneration Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun prosedur yang wajib dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

A. Related to Nomination function:

1. Provides recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c) Policy to evaluate the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmark that have been composed;
3. Provides recommendation to the Board of Commissioners on programs to develop the capabilities of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Provides suggestions for candidates that meet the requirements as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Procedures that must be performed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Nomination function are as follows:

- a. Preparing the composition and Nomination process for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. Preparing the policies and criteria required in the Nomination process for the candidates of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- c. Assisting the evaluation of performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- d. Preparing competency development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- e. Reviewing and proposing candidates that meet the requirements as a member of Board of Directors

Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi yaitu gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi;
 - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun prosedur yang wajib dipenuhi oleh Komite Nominasi Dan Remunerasi yang terkait dengan fungsi Remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan LCKM
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan LCKM
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable .

and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Related to Remuneration function

1. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure, namely salary, honorarium, incentive and/or allowance that are fixed and/or varied.
 - b) Remuneration policy;
 - c) Remuneration amount;
2. Assists the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in conformity with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Procedures that must be performed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Remuneration function are as follows:

- a) Preparing remuneration structure for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b) Preparing remuneration policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- c) Preparing remuneration amount for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The preparation of structure, policy and amount of Remuneration is conducted by taking into account the following:

- a. Remuneration policy that applies in the similar industry and in the same business scale as that of LCKM;
- b. Duties, responsibilities and authority of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners that are associated with the achievement of LCKM's objectives;
- c. Performance target and performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Composition of allowance between the fixed allowance and the varied allowance.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industry Pengelolaan Perikanan dan Hasil Laut melalui survei tingkat kepuasan karyawan
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta market competitiveness guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang 2023, Komite Nominasi Dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings with attendance rate described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Sungkana	Ketua Komite / Head of the Committee	4	100%
Kenny Lim	Anggota Komite / Member	4	100%
Engeng Wardo	Anggota Komite / Member	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat diangkap oleh seorang anggota Direksi LCKM tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lain.

Corporate Secretary is an individual or a work unit that is responsible for performing the functions of a company secretary, which must be established by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of Board of Directors and the position can be concurrently held by a Director of the Company; however, they cannot hold any other position at other public companies.



Christie Kandijoh
Sekretaris Perusahaan
 Corporate secretary

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Usia / Age

31 tahun / 31 years old

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan / Decision Letter No 2023.077/XII/LCKGK concerning the appointment of Corporate Secretary

Riwayat Pendidikan / Education Background

Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jayabaya Jakarta / Currently having bachelor degree in University of Jayabaya in International Relations

Riwayat Karir / Career History

- Staff Administrasi di Kantor Konsultan Pajak Vaudy Starworld & Partner's pada 2012 – 2014 / Administrative Staff at Vaudy Starworld & Partner's Tax Consultant Office in 2012 – 2014
- Teller Prioritas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 2016 – 2018 / Priority Teller at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2016 – 2018
- Sekretaris BOD di PT Graha Loka Pangestu pada 2018 – 2020 / BOD Secretary at PT Graha Loka Pangestu in 2018 – 2020
- Sekretaris BOD di PT Merraland Development pada Oktober 2022 – Agustus 2023 / BOD Secretary at PT Merraland Development in Oktober 2022 – Agustus 2023
- Sekretaris Perusahaan di PT LCK Global Kedaton Tbk pada Desember 2023 – saat ini / Corporate Secretary at PT LCK Global Kedaton Tbk in December 2023 – present

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris LCKM untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - 1 Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website LCKM;
 - 2 Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3 Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 4 Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5 Melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara pihak LCKM dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- a. Keeping abreast of the development in Capital Market, particularly the laws and regulations applicable in the Capital Market;
- b. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of LCKM to comply with the provisions contained in the laws and regulations of Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which covers:
 1. Disclosing information to the public, including information availability on LCKM's website;
 2. Submitting reports to the Financial Service authority in a timely manner;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 5. Organizing orientation program for the newly appointed Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (annual report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka LCKM telah mengangkat Christie Kandijoh sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is also tasked to ensure that the Company's annual report has included discussion of GCG implementation within its business environment; as well as to coordinate GMS convention and manage the shareholder register so that the Corporate Secretary may be able to conduct two-way communication.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate secretary of Issuers or Public Companies, LCKM has appointed Christie Kandijoh as the Corporate Secretary based on Decision Letter No 2023.077/XII/LCKGK concerning the appointment of Corporate Secretary.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN Implementation of Duties of Corporate secretary

Paparan Publik

Merujuk kepada Peraturan No. 1-E lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No: 306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, selain pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Perseroan juga melaksanakan kegiatan paparan publik (public expose) tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Perseroan menyampaikan materi public expose kepada Bursa selambat-lambatnya 3 (tiga) hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan public expose.

Pada Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan Paparan Publik pada tanggal 7 Juni 2023 yang dilakukan di Kantor Pusat PT LCK Global Kedaton Tbk.

Paparan Publik tersebut dihadiri oleh masyarakat dan pemegang saham.

Materi Paparan Publik disampaikan ke Bursa Efek Indonesia dan disediakan juga melalui situs web perusahaan.

Public Expose

In reference to Regulation No. 1-E attachment of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Obligation to Disclose Information, aside from convening Annual and Extraordinary GMS, the Company may hold annual public expose activity as a form of transparency and information disclosure to the public especially the shareholders. In accordance with the regulation of Indonesia Stock Exchange, the Company delivers public expose materials to the Stock Exchange in no later than 3 (three) Stock Exchange days prior to the date of public expose.

In 2023, the Company made a Public Expose on June 7, 2023 which was conducted at the Head Office PT LCK Global Kedaton Tbk.

The Public Expose was attended by Investors and public.

Public Expose Material is submitted to the Indonesia Stock Exchange and is also made available through the company's website

Pelatihan dan Seminar yang diikuti selama tahun 2023

Training and course which followed in 2023

Workshop Pendidikan Dasar 1 Standar Profesi sekretaris Perusahaan	ICSA	19 Agustus 2023
Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	ICSA & IDX	5 April 2023

UNIT AUDIT INTERNAL

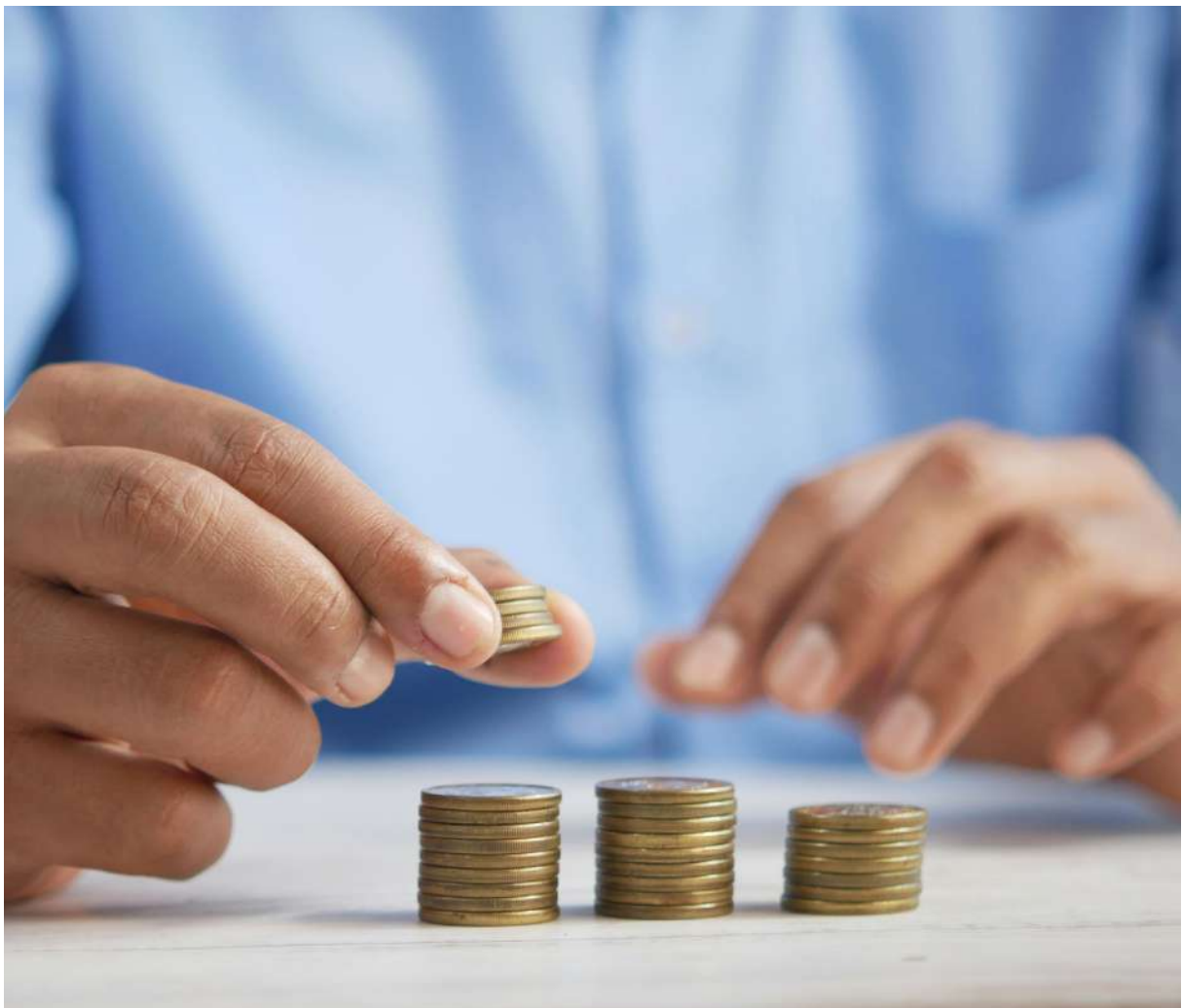
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.



TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Duties, Responsibilities and Authority of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Unit Audit Internal mempunyai wewenang yakni:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal (selanjutnya UAI) dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- b. examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology fields, and other activities;
- d. providing improvement recommendations and objective information on the audited activities on all management levels;
- e. preparing report on audit results and submitting the report to the President Director as well as Board of Commissioners;
- f. monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended follow-up activities;
- g. working together with Audit Committee;
- h. preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities that have been conducted; and
- i. conducting special audit if necessary.

The authority of Internal Audit Unit is as follows:

- a. to access all relevant information with the Company, in relation to their duties and functions;
- b. to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. to hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- d. to coordinate their activities with the activities of external auditors.

Legal Basis of Appointment of Internal Audit Unit

The Company has established Internal Audit Unit that becomes the strategic partner of the management in managing and supervising the Company's performance. The Internal Audit Unit (hereinafter referred to as UAI) is led by Head appointed and dismissed by President

atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui UAI, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal. Ketua UAI dijabat oleh **Reinaldi Vivienda** yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan UAI dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Direktur Utama juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua UAI.

Director upon approval of the Board of Commissioners. UAI upholds the professionalism, objectivity, and independency values in the implementation of duties and responsibilities. Through UAI, the Company strives to achieve business goals, improves effectiveness of risk management, as well as maximally implements and controls corporate governance process. The Head of UAI is **Reinaldi Vivienda**, appointed based on Decision Letter of Board of Directors of the Company concerning Letter of Appointment of Head of Internal Audit.

Structure and Position

In the Company's structure, the Internal Audit Unit is position directly under the President Director; hence, the President Director is authorized to appoint and dismiss the Head of Internal Audit.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Code of Conduct of Internal Audit

Panduan pelaksanaan tugas UAI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independent dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/ atau Kepala Audit Internal;
- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
- Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya
- Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan
- Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan ndepe pemeriksa dan auditor

n implementing their duties, the Internal Audit Unit always refers to the code of conduct and proper audit standards that are in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The basic principles that serve as Internal Audit references in performing their duties are as follows:

- Internal auditors are required to be honest, objective, prudent, wise, responsible and bold, and have high integrity as well as being able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given to them from the President Director and/or Head of Internal Audit Unit.
- Internal auditors are required to be able to maintain the trust given to them in regard to their auditing duties.
- Internal auditors are required to employ their entire capabilities to obtain adequate evidence to support their statements.
- Internal auditors are required to improve their expertise in conducting their duties by maintaining their competence and morality, and upholding their position honors.
- Internal auditors are required to build intense communication among auditors and with external

eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya

- Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern
- Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ndepen atau yang tidak sepatasnya dilakukan
- Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independent
- Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal
- Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh UAI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

A. Hubungan Kerja dengan Manajemen UAI

Sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai advisor yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, UAI berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi secara konsisten.

B. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh UAI, dan memberikan feed back/ masukan yang konstruktif kepada UAI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan UAI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan sekali dalam sebulan.

C. Hubungan dengan Auditor Eksternal

Berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan UAI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

auditors, for the interests of the Company and their duty implementation.

- In performing their duties, Internal auditors are required to refer to auditing norms and general procedures of the Internal Audit Unit.
- Internal auditors are required to avoid taking part in illegal or inappropriate activities.
- Internal auditors are required to avoid being involved in activities which may cause conflict of interest or prejudice that can make the auditors be doubtful of themselves to act independently.
- If the internal auditors received assignments outside of auditing and company's operations, internal auditors are required to leave their identity and attribute as internal auditors. and
- Internal auditors are prohibited from serving concurrent position directly in the operational activities of the Company.

Work Relations

Work relations of Internal Audit Unit cover the work relations activities with the management, Audit Committee and External Auditors.

A. Work Relations with Internal Audit Management

As a partner for all management levels and and advisor who provides constructive inputs to the Board of Directors, the Internal Audit has the authority to perform its function on all work units in the Company in order to ensure that the policies of Board of Directors and Internal Control System are implemented in all lines of organization consistently.

B. Work Relations with Audit Committee

In implementing their duties, the Internal Audit and Audit Committee are work partners, in which the Audit Committee assesses the results of audit activities of Internal Audit and provides constructive feedback to the Internal Audit for the duties performed by the Unit. The feedback is given during coordination meeting held once every month.

C. Relations with External Auditors

In connection with the objectives of the external audit being carried out, and in terms of position the INTERNAL AUDIT UNIT is a partner of the PUBLIC ACCOUNTING OFFICE to support the audit process in accordance with applicable regulations.

Unit Audit Internal memiliki kualifikasi dan sertifikasi di bidang profesi seperti;

- Audit Intern Tingkat Dasar I
- Workshop & Simulation Audit Internal ISO 22000 : 2005
- Internal Audit on Health and Safety Management System
- BRC / Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness - Intertex
- Advanced HACCP

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pengungkapan mengenai Board Charter Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama.

Program Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2023, Audit Internal tidak mengikuti dalam serangkaian program pelatihan.

The Internal Audit Unit has qualifications and certifications in professional fields such as;

- Audit Intern Tingkat Dasar I
- Workshop & Simulation Audit Internal ISO 22000 : 2005
- Internal Audit on Health and Safety Management System
- BRC / Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness - Intertex
- Advanced HACCP

Duties, Responsibilities and Authority of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Company has developed an Internal Audit Unit Charter determined by the Board of Directors

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit did not participate in various training programs.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Summary Report on the Duty Implementation of Internal Audit Unit

Sepanjang 2023, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

- Menyusun program kerja audit tahunan 2023 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2022.
- Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
- Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
- Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak Auditee.
- Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan focus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Direktur Utama.

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2023 are as follows:

- Composing the annual audit work program for 2023 and evaluating the realization of work program of 2022.
- Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
- Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees
- Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
- Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meeting Policy of Internal Audit Unit

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka sistem pengendalian yang berlaku umum meliputi:

- Control Environment*, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.
- Risk Assessment*, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.
- Control Activities*, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, to guarantee or provide credible financial statements, and to ensure the compliance with the laws and regulations.

Financial And Operational Control System

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for making economic decisions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports, and ensuring that laws and regulations are complied with.

Conformity Of Internal Control System

The forms of conformity of internal control with the control system framework cover:

- Control Environment, in the form of organization's integrity in the values of business ethics, as well as the independence of Board of Commissioners related to supervisory activities and reporting mechanisms which promote the aspects of transparency, accountability and fairness.
- Risk Assessment, carried out by conducting risk identification, risk mapping, and systematic efforts in carrying out risk management.
- Control Activities, carried out by establishing a control mechanism as a whole.

- d. *Information and Communication*, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.
- e. *Monitoring Activity*, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2023, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

- d. *Information and Communication*, with the use of quality and relevant information in order to support other components' functions in Internal Control.
- e. *Monitoring Activity*, carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure all Internal Control components are available and function properly.

Evaluation On The Effectiveness Of Internal Control System

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors On The Adequacy Of Internal Control System

Based on the assessment on the Company's Internal Control System during 2023, the management records that there have been no material issues regarding the internal and operational controls. Essentially, the Company's Internal Control System has been deemed adequate in overall aspects.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh LCKM dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di LCKM secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh LCKM dan anak perusahaannya.

Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko- risiko yang mungkin terjadi. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi LCKM ditabulasi dalam profil risiko. Profil risiko LCKM ini diperbarui secara berkala. Penerapan strategi LCKM senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di LCKM berlangsung melalui tahapan- tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal,
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko,
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut,
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait, dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya

Dalam pengelolaan risikonya, LCKM mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan LCKM dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

General Description on Risk Management System

Careful, integrated, and effective risk management has been performed by LCKM over the years, and its implementation has always been evaluated and refined in order to ensure its adequacy and to keep up with the latest developments in risk management. The overall risk management process in the Company is conducted within a comprehensive risk management framework that covers all identified risks as the risks faced by the Company and its subsidiaries.

This risk management system also mitigates the impact of possible risks. All identified risks are assessed on internally formulated scales and the most important risks for LCKM are tabulated in the risk profile. The Company's risk profile is updated regularly and the implementation of the Company's strategy always takes into account the aspect of targeted risk management. Each developed strategy is accompanied by the identified risks before being approved for implementation.

The risk management process in LCKM takes place through the following stages:

1. Risk identification, considering both the internal and external factors,
2. Ongoing and timely analysis and evaluation to establish priorities and sources of risk,
3. Implementation of a continuous risk mitigation strategy as well as the resources required for such management,
4. Communication and participation of all relevant stakeholders, and
5. Recording and determination of risk profiles to be monitored and reviewed for developments and changes

In managing its risks, LCKM seeks the optimum utilization of resources while still applying the principle of prudence. Thus, LCKM's business sustainability and its ability to provide added values to shareholders and all stakeholders can be maintained.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko Manajemen Risiko Keuangan

Risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risks to be disclosed in the following description are material risks to the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the impact on the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.

Types of Risks and Management Procedure Financial Risk Management

In its day-to-day business activities, the Company faces various risks. The main risks arising from financial instruments are credit risk, market risk (such as interest rate risk), and liquidity risk. The primary function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks, and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite. The Company routinely reviews its risk management policies and systems to adapt to changes in the market, products, and best market practices.

The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in specific areas such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company uses various methods to measure the risks it faces. These methods include sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate risk, and other price risks, as well as aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its liabilities based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company faces credit risk from its operating activities and financing activities, including deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy that all customers engaging in credit trading must undergo credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is continuously monitored to reduce the risk of impairment.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Credit risk also arises from deposits with banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Company places cash with reputable financial institutions.

Market Risk

Liquidity risk is the risk that the Company cannot meet its obligations when they fall due. Management conducts rigorous evaluation and monitoring of cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet maturing liability payments. In general, the funds needed to settle maturing short-term and long-term liabilities are obtained from sales to customers.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Overview of Risk Management Effectivity

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui serangkaian upaya untuk mengurangi risiko kegagalan atau kerugian operasional, sekaligus juga memaksimalkan nilai/laba Perusahaan. Manajemen risiko juga berperan dalam mendukung target pertumbuhan berkesinambungan perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah baik kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkesinambungan Perseroan telah melakukan evaluasi untuk meninjau efektivitas sistem manajemen Perseroan yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Sosialisasi pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan
- Melakukan review terhadap pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dari hasil evaluasi tahunan yang telah dilakukan Perseroan menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan selama tahun 2023 sudah cukup memadai. Perseroan telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

The implementation of risk management is carried out through a series of efforts to reduce the risk of failure or operational losses, while also maximizing the value/ profit of the Company. Risk management also plays a role in supporting the company's sustainable growth target so that it can provide added value to both shareholders and other stakeholders.

In a continuous effort, the company has conducted an evaluation to review the effectiveness of the company's management system, which includes the following steps:

- Socialization of guidelines and procedures for the company's Risk Management System
- Review of guidelines and procedures for the company's Risk Management System

The results of the annual evaluation conducted by the company indicate that the Risk Management System implemented by the company during the year 2023 is sufficiently adequate. The company has regularly measured and monitored it, considering various risk components, and has accurately compiled and timely communicated the information to the Board of Directors.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Adequacy of Risk Management System

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. LCKM telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile to remain at medium to low levels.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies set by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, described and communicated risk policies and strategies to all relevant Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk control policy guidelines have provided adequate reference for the risk identification and measurement process. LCKM has measured and monitored regularly by considering various risk components and has been accurately prepared and delivered on time to the Board of Directors.

PERKARA PENTING

Legal case

Sepanjang 2023 Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

Throughout 2023, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not encounter any significant issues that affected the company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Perseroan tidak memiliki sanksi administrative yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas terkait.

The Company has not any sanctions by stock Exchange and other related authority.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Conduct

Pada tahun 2023 perusahaan belum memiliki pedoman etika.

As of 2023 the company does not yet have ethical guidelines.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy of Board of Director's and Commissioner's Share Ownerships

Perseroan masih belum memiliki kebijakan tentang perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pertaining to the ownership changes in the company's shares, the company currently does not have a policy in place.

Dalam rangka pelaksanaan Pasal 3 ayat (1) POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk memiliki kebijakan tersebut di periode tahun buku 2023.

In line with the implementation of Article 3 paragraph (1) POJK 11/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Public Company Shares, the company is committed to having such a policy in the 2023 fiscal year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Selama tahun 2023 perusahaan belum memiliki system pelaporan pelanggaran.

During 2023 the company will not have a violation reporting system.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Selama tahun 2023 perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi.

During 2023 the company does not yet have an anti-corruption policy.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Pada tahun 2023 perusahaan belum menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.

In 2023 the company does not yet have implemented public company governance guidelines.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



PENGANTAR

Introduce

Salah satu tantangan besar global saat ini adalah penanggulangan perubahan iklim, untuk itu diperlukan urgensi kesadaran berupa kepedulian dan inisiatif dari seluruh pemangku kepentingan. Pemerintah mendukung upaya tersebut melalui kebijakan transformasi ekonomi linier ke ekonomi sirkular. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing industri yang memperhatikan prinsip keberlanjutan (sustainability). Masalah lingkungan ini termasuk dalam tujuh prioritas nasional rencana kerja pemerintah 2024.

Penanggulangan perubahan iklim memerlukan sinergi para pelaku industri untuk menjalankan bisnisnya berbasis kepada ekonomi sirkular. Saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin termotivasi untuk membangun reputasi positif melalui penerapan inisiatif dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis perusahaan.

Di tengah krisis iklim, Perseroan mengambil tanggung jawab terhadap aktivitas yang berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan terus mendorong pengembangan ekonomi hijau. Salah satu implementasi dari Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I yang disusun OJK mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menyampaikan laporan keberlanjutan.

One of the major global challenges today is combating climate change, which requires urgent awareness in the form of concern and initiatives from all stakeholders. The government supports these efforts through policies to transform the linear economy into a circular economy. The goal is to enhance the capacity and competitiveness of industries while considering sustainability principles. Environmental issues are included in the seven national priority agendas of the government's 2024 work plan.

Addressing climate change requires synergy among industry players to operate their businesses based on a circular economy. Currently, companies in Indonesia are increasingly motivated to build a positive reputation through the implementation of initiatives and commitments to sustainability principles in their business strategies.

Amid the climate crisis, the Company takes responsibility for activities that have a positive impact on the environment and society. The Financial Services Authority (OJK) as the supervisory authority for all activities in the financial services sector continues to promote the development of a green economy. One implementation of the Sustainable Finance Roadmap Phase I developed by the OJK requires financial service institutions, issuers, and public companies to submit sustainability reports.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Setiap kegiatan Perseroan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap pilar keberlanjutan diimplementasikan dengan mempertimbangkan hak asasi manusia (HAM). Perseroan menetapkan kebijakan khusus yang mengatur HAM, seperti pemberian hak normative karyawan, menghormati keberagaman, penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memiliki serikat pekerja untuk membuka kesempatan berpendapat, serta menjalankan kerjasama yang transparan dengan pemasok.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diterapkan dengan serangkaian upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko dari kegiatan operasional Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

Pelaksanaan kegiatan CSR disusun dengan fokus pada 4 (empat) aspek utama yakni lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan, dan produk/layanan, dengan program yang didasarkan pada kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan juga senantiasa menghormati hak asasi manusia para karyawannya dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan profesional. (A.1)

Strategi keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari.

Every activity of the Company has taken into account the principles of prudence and compliance with applicable regulations. Each pillar of sustainability is implemented considering human rights (HR). The Company establishes specific policies governing HR, such as granting normative rights to employees, respecting diversity, implementing occupational health and safety management (OSH), having a labour union to provide opportunities for expression, and conducting transparent cooperation with suppliers.

The Company's sustainability strategy is implemented through a series of efforts to identify potential risks from the Company's operational activities and analyse their impact on economic, environmental, and social aspects. In conducting its business, the Company is committed to always complying with laws and relevant regulations and applying corporate governance based on best practices.

The implementation of CSR activities is organized with a focus on 4 (four) main aspects: environmental, employment, health and safety, social community, and product/service, with programs based on stakeholder needs. The Company also consistently respects the human rights of its employees and enhances employee competence to produce superior, competent, and professional Human Resources (HR). (A.1)

The sustainability strategy implemented by the Company applies to all, without exception, in every aspect of the Company's daily business activities.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performances Highlight

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Pendapatan/penjualan / Revenues/ Sales	14.685.856.864	29.316.490.133	45.700.880.268
Laba bersih / Net profit	71.468.852	710.898.614	1.641.682.175
Aset / Asset	141.372.543.538	145.557.220.841	147.143.541.262

(B.1)

Aspek Lingkungan

Dalam operasional usaha, Perseroan menggunakan pihak ketiga untuk mengerjakan kegiatan usaha. Dalam aktivitas administrasi, Perseroan menyewa tempat sebagai kantor. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki catatan tentang kinerja lingkungan hidup yang mendokumentasikan dan menganalisis penggunaan energi, kertas serta hal terkait lingkungan hidup.

Environment Aspects

In its business operations, the Company utilizes third parties to carry out business activities. For administrative activities, the Company rents office space. Therefore, the Company does not have records on environmental performance documenting and analysing energy usage, paper consumption, and other environmental aspects.

Aspek Sosial

Social Aspects

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Rata-rata Jam pelatihan perkaryawan	-	12	15
Average employee training hours	-	12	15

(B.3)

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Corporate Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang material. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Khusus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility – “CSR”), Direksi menunjuk sub unit kerja Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social di bawah Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab. Pelaksana sub unit bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perusahaan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR.

Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan juga mempertimbangkan program yang dapat meminimalisir dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. (E.1)

Chief for implementing sustainable finance

The Board of Directors is responsible for managing and monitoring material economic, environmental, and social issues. Up to the reporting period, the Company has not appointed any specific officers or formed special committees responsible for sustainability, so sustainability management is carried out collectively by the entire Board of Directors and supporting units, according to their respective duties and responsibilities.

Specifically for the implementation of corporate social responsibility (CSR) responsibilities, the Board of Directors appoints a sub-unit called Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social under the Corporate Secretary, as the responsible party. The sub-unit's executives act as the responsible party for the Company's CSR activities and play an active role in conducting needs assessments, formulating plans, coordinating implementation, monitoring, and evaluating the effectiveness of CSR activities.

In formulating and implementing sustainability initiatives, the Company also considers programs that can minimize the social and environmental impacts that may arise from its business activities. (E.1)

PENGEMBANGAN POTENSI

Competence Development

Dalam rangka mengembangkan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan secara kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu tentang pembangunan berkelanjutan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait, didorong untuk secara aktif mengikuti pelatihan, workshop dan seminar terkait topik keberlanjutan. Sepanjang tahun 2023, LCKM tidak mengikuti pelatihan, workshop dan seminar terkait topik keberlanjutan. (E.2)

In order to develop competencies to enhance collective knowledge, skills, and individual experience on sustainable development, both the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, and related work units are encouraged to actively participate in training, workshops, and seminars related to sustainability topics. Throughout the year 2023, LCKM did not participate in the training, workshops, and seminars related to sustainability topics. (E.2)

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Involvement

Kehadiran Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan merupakan tambahan informasi bagi Perusahaan yang mungkin dapat berdampak pada pengambilan keputusan Perusahaan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator dan pemerintah, masyarakat sekitar, operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi, mitra kerja, serta media massa. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2023. Perusahaan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. (E.4)

The presence of the Company is inseparable from the support of stakeholders. The expectations and inputs from stakeholders provide additional information for the Company that may impact decision-making. The Company has identified 7 (seven) main stakeholders consisting of shareholders, employees, regulators and government, local communities, telecommunications operators and corporate customers, business partners, and mass media. This identification was obtained from the analysis of interaction patterns and the nature of involvement in the Company's business activities, as well as having significant influence throughout the year 2023. The Company is committed to continually involving each stakeholder through regular communication activities, transparency of information, and easy access to Company data. (E.4)

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasional Perusahaan.
The following is the involvement of stakeholders affected by the Company's operations.

Pemangku Kepentingan stakeholders	Metode Pendekatan Approach Metode	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut LCKM LCKM Response
Pemegang Saham Shareholders	- Melalui RUPS pengesahaan RKAP - RUPS pengesahan laporan keuangan - RUPS Luar biasa - Through the GMS of RKAP approval - GMS for the ratification of financial statements - Extraordinary GMS	- Kinerja tahunan - Besarnya pendapatan yang diperoleh - Laba/rugi perusahaan - Kinerja keberlanjutan - Perubahan struktur manajemen - Annual performance - The amount of income earned - Company profit/loss - Sustainability performance - Change in management structure	- Membuat laporan tahunan - Membuat laporan keberlanjutan - Membuat laporan keuangan - Create an annual report - Create a sustainability report - Make financial statements

Pemangku Kepentingan stakeholders	Metode Pendekatan Approach Metode	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut LCKM LCKM Response
Pegawai Employee	- Rapat pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Setiap 2 tahun sekali - Family Gathering - Rapat koordinasi (2 mingguan) - Rapat kerja (Setiap semester) - Meeting on the discussion of the Joint Work Agreement (PKB) every 2 years - Family Gathering - Coordination meeting (2 weekly) - Work meeting (Every semester)	- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) - Kebebasan berserikat - Pendidikan dan pelatihan - Jenjang karir - Fulfillment of normative rights and job protection - Occupational health and safety insurance (OHS) - Freedom of association - Education and training - Career path	1. Memfasilitasi kegiatan rapat 2. Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pegawai dan penerapan standar K3 di kantor maupun proyek 3. Memfasilitasi pemeriksaan kesehatan 4. Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai 5. melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pegawai 1. Facilitate meeting activities 2. Provide personal protection equipment (PPE) for employees and the implementation of OHS standards in offices and projects 3. Facilitate health checks 4. Conducting educational and training activities for employees 5. conduct work evaluations to determine the career level of employees
Pemberi Kerja Employee Provider	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi intensif - Discussion of employment contracts - Meeting - Intensive communication	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, quality in accordance with the contract	- Dokumen kontrak yang fair - Pelaporan meeting, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2 - Fair contract documents - Meeting reporting, Job Completion Event News (BAPP) 1 and 2

Pemangku Kepentingan stakeholders	Metode Pendekatan Approach Metode	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut LCKM LCKM Response
Rekanan/ Mitra Kerja Partner	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi - Vendor gathering (1 tahun sekali) - Discussion of employment contracts - Meeting - Communication - Vendor gathering (once a year)	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, quality in accordance with the contract	- Dokumen kontrak yang fair - Pelaporan meeting, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2 - Fair contract documents - Meeting reporting, Job Completion Event News (BAPP) 1 and 2
Masyarakat Public	- Pelaksanaan Program CSR - Komunikasi selama proyek berlangsung - Implementation of CSR Program - Communication during the project	- Produk bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna akhir - Tidak merusak lingkungan - The product benefits society and end users - Not damaging the environment	Membuat Laporan Keberlanjutan Arrange a Sustainability Report
Regulator	- Pemenuhan Perijinan - Ketenagakerjaan - Laporan Rutin - Licensing Fulfillment - Employment - Routine Reports	- Pemenuhan K3L - Ketaatan atas perijinan - Pembayaran pajak dan retribusi - Perlindungan pegawai - Keterbukaan Informasi - QHSE Fulfillment - Obedience to licensing - Payment of taxes and levies - Employee protection - Information Disclosure	- Laporan yang diminta oleh regulator terpenuhi - Dokumen perijinan dan K3 terpenuhi - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan - The report requested by the regulator is fulfilled - Licensing and K3 documents fulfilled 3. Annual Reports and Financial Statements

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, LCKM secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

LCKM juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. LCKM senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. LCKM melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi.

Seiring dengan tantangan pasar perikanan, Perseroan melakukan diversifikasi segmen usaha, sebagai strategi peningkatan kualitas hasil produk serta menunjang kinerja keuangan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance (E.5)

One of the problems faced by the Company in the implementation of Sustainable Finance is employee awareness in implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the next 2 (two) years is the internalization of sustainable finance concepts and practices through the dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. For this reason, LCKM actively includes employees in various trainings related to Sustainable Finance.

LCKM is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into strategy and operations. LCKM always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure sustainable growth. LCKM carries out projects that support environmental preservation, including development in the field of information technology.

Along with the challenges of the fisheries market, the Company is diversifying its business segments, as a strategy to improve the quality of product results and support financial performance.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

LCKM berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Kegiatan membangun Budaya Perusahaan mencakup nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini juga sebagai Budaya Keberlanjutan.

Nilai-nilai utama Perusahaan telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Nilai-nilai utama ditanamkan pada setiap jenjang organisasi dan secara konsisten dijalankan dalam setiap kegiatan usaha. (F.1)

LCKM is committed to building a culture of sustainability in the economic, environmental, and social fields.

The activities to build a Corporate Culture encompass the company's core values: Integrity, Caring, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Sustainable Improvement. These core values now also serve as the Culture of Sustainability.

The company's core values have become fundamental principles guiding interactions among employees and with business partners. They serve as the foundation for behaviour in the workplace. These core values are instilled at every level of the organization and consistently implemented in all business activities. (F.1)

Kinerja Ekonomi

Economic Performances

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Nilai ekonomi yang dihasilkan / Generated Economic Value			
Penjualan / Sales	14.685.856.864	29.316.490.133	45.700.880.268
Pendapatan keuangan / Financial revenues	13.141.743	199.786.654	112.551.746
Pendapatan lain / Other income	-	14.182.237	110.890.609
	14.698.998.607	29.530.459.024	45.924.322.623
Nilai ekonomi yang didistribusikan / Distributed Economic Value			
Pajak penghasilan / Profit tax	30.551.900	175.909.370	430.984.076
Beban umum dan administrasi General expenses and administration	3.287.969.502	4.912.983.040	7.574.861.163
	3.318.521.402	5.088.892.410	8.005.845.239
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Direct Economic Value	11.380.477.205	24.441.566.614	37.918.477.384

Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp14,7 miliar. Nilai ini menurun sebesar 50,2% dibandingkan tahun 2022.

Nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2023, tercatat sebesar Rp3.318 juta, menurun sebesar 34,8% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp24.442 juta. Penurunan ini terjadi akibat adanya penurunan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pajak pada

The Company managed to record a total economic value generated of Rp14,7 billion. This value has decreased by 50,2% compared to 2022.

The total economic value distributed by the Company in 2023 was recorded at Rp3,318 million, which decreased by 34.8% compared to 2022 which amounted to Rp24.442 million. This decrease occurred as a result of decrease in the economic value distributed to employees in the form of salaries and benefits, taxes on

pemerintah, serta untuk masyarakat dalam bentuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp11,4 miliar, menurun sebesar 53,4% dibandingkan tahun 2022. Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2023. Perbandingan target Perusahaan dengan kinerja aktual LCKM selama tahun 2023, adalah sebagai berikut: [F.2.] [F.3.]

Rp. Juta / Rp. Million

Keterangan / Description	2023		2022	
	Target	Real	Target	Real
Pendapatan / Revenues	61.000	14.686	290.000	29.316
Laba bersih / Net profit	5.100	71	39.000	702

the government, as well as for the community in the form of social and community activities.

With these notes, the Company records that the economic amount retained in 2023 is Rp11.4 billion, which is decrease of 53,4% compared to 2022. This value is a manifestation of meeting the Company's performance targets that have been achieved in 2023. Comparison of the Company's targets with actual performances in 2023 are as follows: [F.2.] [F.3.]

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performances

Dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai pengelola infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Kinerja lingkungan hidup menjadi elemen krusial dalam operasional sehari-hari perusahaan, sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak ekologis dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya pelestarian lingkungan terletak pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi, meskipun menjadi bagian integral dari kemajuan teknologi, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan perawatannya. Lingkungan sekitar merupakan faktor kritis yang menjadi pertimbangan utama dalam setiap langkah yang diambil oleh LCKM.

Pada 2023 Perseroan tidak menjalankan kegiatan CSR yang terkait lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. (F.4)

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan material utama dalam pembangunan menara telekomunikasi adalah besi baja, dan bahan

In carrying out its responsibility as a telecommunications infrastructure manager, the Company has a very high focus on sustainability and environmental preservation.

Environmental performance is a crucial element in the company's day-to-day operations, aligning with the commitment to reduce ecological impact and support sustainable development goals.

The importance of environmental preservation lies in the understanding that telecommunication towers, despite being an integral part of technological progress, require a sustainable approach in their management and maintenance. The surrounding environment is a critical factor and a primary consideration in every step taken by the Company.

On 2023, the Company did not carry out CSR activities related to the environment and community empowerment. (F.4)

Use of Environment Friendly Materials

The main material used in the construction of telecommunication towers is steel and obtained through

material tersebut didapatkan dari pabrikan yang seluruhnya telah melalui Sistem Manajemen Lingkungan. (F.5)

Selain baja, Perusahaan juga menggunakan Portland Composite Cement ("PCC"/semen portland komposit) dalam pekerjaan beton site mix sebagai alternatif terhadap Ordinary Portland Cement ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam Green Listing Indonesia dari Green Building Council Indonesia dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

Intensitas Energi yang Digunakan

Berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dalam gedung kantor dan BBM untuk kendaraan operasional kantor. Pandemi juga mengubah aktivitas kantor, terutama dalam hal kegiatan rapat atau koordinasi dengan pihak ketiga atau pihak internal yang dilakukan secara daring. Beberapa perjalanan dinas menjadi lebih terbatas sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menghemat listrik dan BBM.

Perusahaan juga tetap konsisten menerapkan inisiatif seperti pemberlakuan jam operasional alat pendingin udara, memutus sambungan listrik pada peralatan listrik yang tidak dipergunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. (F.6) (F.7)

Penggunaan air

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan memperoleh air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor), kesemuanya difasilitasi oleh pengelola gedung. Dalam upaya penghematan penggunaan air, Perseroan mengkampanyekan hemat air dengan selalu menutup kran air ketika selesai menggunakan. (F.8)

manufacturers who have been through Environment Management System. (F.5)

Aside from steel, the Company uses Portland Composite Cement ("PCC"/composite portland cement) in concrete work for site mix as an alternative to Type I Ordinary Portland Cement ("OPC") which previously was the only recommended type. PCC cement is produced from concrete production technology with relatively lower greenhouse gas emissions and listed in Green Listing Indonesia of the Green Building Council Indonesia and it is a realization of the industry's commitment to environmental problems.

Use of Energy Intensities

Committed to running environmentally conscious business operations, the Company implements policies and a series of programs to conserve electricity usage in office buildings and fuel for operational office vehicles. The pandemic has also altered office activities, particularly in terms of virtual meetings or coordination with external or internal parties. Some business trips have become more limited, allowing the Company to save electricity and fuel.

The Company also remains consistent in implementing initiatives such as setting operational hours for air conditioning units, disconnecting power to unused electrical equipment, and encouraging employees to be more efficient in electricity usage. (F.6) (F.7)

Use of water

In conducting its business activities, the Company obtains water from surface sources (rivers) and underground sources (bore wells), those all facilitating by building management. In an effort to save water usage, the Company promotes water conservation by always turning off taps when they are finished using them. (F.8)

KINERJA SOSIAL

Social Performances

Perusahaan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan lingkungan sekitar. Kinerja sosial menjadi elemen penting dalam operasional LCKM, sejalan dengan komitmen untuk pemberdayaan masyarakat dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya masyarakat ada pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi sebagai bagian integral dari kemajuan teknologi yang berperan dalam kualitas hidup masyarakat, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pemberdayaannya.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan jasa berdaya saing tinggi dengan jaminan hasil yang memuaskan.

Sumber daya manusia menjadi aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu layanan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan survey kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perusahaan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar. (F.17)

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat baik laki-laki maupun wanita dan di segala usia akan diterima dengan baik oleh Perusahaan apabila memenuhi kriteria. (F.18)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh karyawan Perseroan telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana

The Company has a very high focus on the sustainability of the surrounding environment. Social performance is a crucial element in the operations of LCKM, aligning with the commitment to community empowerment and supporting sustainable development goals.

The importance of the community lies in the understanding that telecommunication towers, as an integral part of technological progress playing a role in the quality of life for communities, require a sustainable approach in their empowerment.

Commitment to Providing Equal Service to Consumers

LCKM is committed to providing added value to stakeholders. In conducting its business activities, the Company offers high-competitive services with guaranteed satisfactory results.

Human resources are the most important asset for the Company. To ensure the quality of the services provided, the Company is open to receiving suggestions and feedback for service quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints following service guidelines. Additionally, the Company conducts customer satisfaction surveys, serving as a benchmark for the Company's performance. This survey is also a window for all feedback and understanding changes in market conditions and market demands. (F.17)

Equal Employment Opportunities

The principle of equal employment opportunity has always been the foundation of the Company in selecting the best individuals to become part of its employees. In the recruitment process, the Company ensures the absence of discrimination in every work environment.

The Company opens opportunities widely to the community, both men and women, and individuals of all ages are welcomed if they meet the criteria. (F.18)

Child Labour and Forced Labour

All employees of the Company have understood the provisions and regulations of labour laws, where the

perjanjian kerja telah disepakati Bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku. (F.19)

Upah Minimum Regional

Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan. (F.20)

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja, zero accident.

Perseroan memberikan asuransi kesehatan serta berbagai tunjangan kesehatan sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. (F.21)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM nya melalui program sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan sebagai upaya untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident. Pada 2023 Perseroan belum mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan. (F.22)

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan mendorong masyarakat sekitar area operasional untuk membantu menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini dapat memberikan dampak positif yang optimal untuk kedua belah pihak, Perseroan mendapatkan tenaga kerja dengan cara yang efektif dan biaya yang efisien dan masyarakat sekitar dapat terbantu dari sisi ekonomi melalui upah yang layak.

employment agreement has been mutually agreed upon by both parties. The length of service and working age applied in business activities has been adjusted to labour laws. The Company does not apply forced labour, child labour, or employment provisions that cause issues and violate applicable regulations. (F.19)

Regional Minimum Wage

The Company has a policy that, in salary disbursement, the minimum wage value given to employees in the lowest category is equal to the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value is the same for both male and female employees. (F.20)

Decent and Safe Working Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace for employees and partners to ensure that employees can work well, always maintaining safety and avoiding hazardous incidents. Therefore, the Company remains committed to implementing occupational health and safety (HSE) programs with the goal of ensuring comfort and workplace safety, aiming for zero accidents.

The Company provides health insurance and various health benefits as a precaution against injuries and health issues arising from both work and non-work-related causes. (F.21)

Employee Training and Capability Development

The company is committed to enhancing the competence of its human resources through certification programs, seminars, workshops, and training for employees. Training and competence development are undertaken as part of efforts to implement occupational health and safety (K3) programs with the goal of ensuring comfort and workplace safety, aiming for zero accidents. In 2023, the Company has not yet included employees in training. (F.22)

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company encourages the local community around its operational area to participate in its business activities. This commitment can provide mutually optimal positive impacts, as the Company obtains labour in an effective and cost-efficient manner, while the local community can benefit economically through fair wages.

Penggunaan tenaga kerja lokal juga semakin mempererat ikatan antara Perseroan dengan masyarakat secara lebih harmonis. Komitmen ini sangat relevan untuk direalisasikan, mengingat peningkatan kinerja Perseroan selalu diupayakan setiap tahunnya guna memperkuat kinerja usaha di bidang penunjang telekomunikasi dan prospek usaha ke depannya. (F.23)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) SDG's. (F.25)

The use of local labour also strengthens the bond between the Company and the community in a more harmonious way. This commitment is highly relevant to implement, considering the continuous efforts to improve the Company's performance each year to strengthen its business performance in the telecommunications support sector and future business prospects. (F.23)

Environmental Social Responsibility Activities

The Company's social responsibility activities are oriented towards programs in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. These programs are implemented to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). (F.25)

Jenis Kegiatan TJSL Type of Environmental Social Responsibility Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Goals of Sustainable Development	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Pelibatan masyarakat lokal Involvement of local communities	TPB 8; Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi / Decent work and economic growth	Kegiatan usaha LCKM senantiasa melibatkan masyarakat sekitar di setiap proyek baik dalam kegiatan operasional maupun non operasional dalam pembangunan Menara. / LCKM's business activities always involve the surrounding community in each project, both in operational and non-operational activities in the construction of the Tower.	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh produktif, serta pekerjaan yang layak. / Supporting inclusive and sustainable economic growth, a fully productive workforce and decent work.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Pada era yang terus berkembang ini, LCKM akan terus memberikan layanan guna mendukung konektivitas global. Di tengah dinamika teknologi yang pesat, terdapat tanggung jawab besar bagi Perusahaan untuk mengarahkan inovasi menuju pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya efisien tetapi juga berkelanjutan.

Pentingnya berkelanjutan tidak hanya mencakup efek positif terhadap lingkungan, melainkan juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat

In the continuously evolving era, LCKM will continue to provide services to support global connectivity. Amid the rapid dynamics of technology, there is a significant responsibility for the company to direct innovation towards the development of products and services that are not only efficient but also sustainable.

The importance of sustainability extends beyond positive effects on the environment; it also makes a tangible contribution to the overall development of

dan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perusahaan di bidang tower telekomunikasi memegang peranan sentral sebagai penyedia infrastruktur vital yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan teknologi.

Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Strategi Perusahaan tahun 2023 tetap berfokus kepada pembangunan menara dengan ketinggian menara tertentu sehingga diharapkan dapat secara konsisten mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. (F.26)

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayakan (safety and serviceability) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, LCKM memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati quality control yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (design), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan.

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur quality control yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahkan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan dilakukan secara berkala maupun insidental. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Unit kerja Infrastructure Quality Assurance ("IQA") juga melakukan proses audit secara sampling terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait civil, mechanical and electrical ("CME") kepada para mitra kerja. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah

society and the economy. In this context, companies in the telecommunications tower sector play a central role as providers of vital infrastructure that supports connectivity and technological growth.

Innovation and Development of Sustainable Financial Services

The company's strategy for the year 2023 remains focused on constructing towers with specific heights, aiming to consistently reduce the use of materials, required land area, and generated material waste. (F.26)

Services that Have Been Evaluated for Security for Customers

In order to ensure the safety and serviceability of products and services, before the delivery process to customers, LCKM ensures that the work complies with business process standards and undergoes quality control to ensure the quality of products according to specifications. This is achieved through the development of construction specification standards that refer to applicable standard construction regulations (both Indonesian National Standards and relevant international regulations) applied during the design, fabrication, and implementation phases. The Company's responsibility to customers also includes post-implementation services.

In the implementation phase, quality control procedures, including safety inspections of each asset transferred from working partners, have been carried out. Meanwhile, in the post-implementation phase, operational and maintenance procedures are carried out periodically and incidentally. Working partners involved in the implementation phase are periodically evaluated for their qualifications.

The Infrastructure Quality Assurance (IQA) unit conducts audit processes on a sampling basis for the Company's products to ensure product quality complies with specifications and provides civil, mechanical, and electrical (CME) socialization to working partners. Audit reports and the results of socialization evaluations are periodically presented to the Board by the IQA team.

With the Company's commitment to conducting business processes in accordance with the Quality Management System and various efforts made by the Company to

dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayakan (safety and serviceability) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. (F.27)

Dampak Kegiatan Operasi

Perseroan sedang menyusun program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas masyarakat dengan membantu penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang akan dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. (F.28)

Penarikan Produk atau Jasa

Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Perseroan memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pendukung industri telekomunikasi. Dalam pembangunan dan kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menyediakan produk yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang kompeten. (F.29)

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perseroan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Pada 2023, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan yang disebarkan kepada publik. (F.30)

ensure the safety and serviceability of its products and services, throughout 2023, there were no significant complaints related to non-compliance with regulations regarding the health and safety impact of products and services. (F.27)

Impact of Operating Activities

The company is currently developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The company is committed to improving the quality of the community by assisting in the provision of facilities for education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impact expected from these programs includes the enhancement of the capacity and quality of human resources in the surrounding community and the improvement of welfare through community economic activities. (F.28)

Product or Service Recall

The company engages in trading and other supporting services. Customer satisfaction is always a priority in business activities. The company's mission is to achieve customer satisfaction and develop and maintain itself as a supporter of the telecommunications industry. In its development and other supporting activities, the company provides quality products using competent resources. (F.29)

Customer Satisfaction Survey

Surveys are one of the means for the Company to communicate and engage with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/ services provided. In 2023, the Company did not conduct a customer satisfaction survey that was distributed to the public. (F.30)

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANG PRODUK JASA BERKELANJUTAN

Developers Responsibilities Of Sustainable Service Product

Pada era yang terus berkembang ini, LCKM akan terus memberikan layanan guna mendukung konektivitas global. Di tengah dinamika teknologi yang pesat, terdapat tanggung jawab besar bagi Perusahaan untuk mengarahkan inovasi menuju pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya efisien tetapi juga berkelanjutan.

Pentingnya berkelanjutan tidak hanya mencakup efek positif terhadap lingkungan, melainkan juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perusahaan di bidang tower telekomunikasi memegang peranan sentral sebagai penyedia infrastruktur vital yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan teknologi.

Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Strategi Perusahaan tahun 2023 tetap berfokus kepada pembangunan menara dengan ketinggian menara tertentu sehingga diharapkan dapat secara konsisten mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. (F.26)

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayakan (safety and serviceability) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, LCKM memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati quality control yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (design), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan.

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur quality control yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahkan dari

In the continuously evolving era, LCKM will continue to provide services to support global connectivity. Amid the rapid dynamics of technology, there is a significant responsibility for the company to direct innovation towards the development of products and services that are not only efficient but also sustainable.

The importance of sustainability extends beyond positive effects on the environment; it also makes a tangible contribution to the overall development of society and the economy. In this context, companies in the telecommunications tower sector play a central role as providers of vital infrastructure that supports connectivity and technological growth.

Innovation and Development of Sustainable Financial Services

The company's strategy for the year 2023 remains focused on constructing towers with specific heights, aiming to consistently reduce the use of materials, required land area, and generated material waste. (F.26)

Services that Have Been Evaluated for Security for Customers

In order to ensure the safety and serviceability of products and services, before the delivery process to customers, LCKM ensures that the work complies with business process standards and undergoes quality control to ensure the quality of products according to specifications. This is achieved through the development of construction specification standards that refer to applicable standard construction regulations (both Indonesian National Standards and relevant international regulations) applied during the design, fabrication, and implementation phases. The Company's responsibility to customers also includes post-implementation services.

In the implementation phase, quality control procedures, including safety inspections of each asset transferred from working partners, have been carried

mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan dilakukan secara berkala maupun insidental. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Unit kerja Infrastructure Quality Assurance ("IQA") juga melakukan proses audit secara sampling terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait civil, mechanical and electrical ("CME") kepada para mitra kerja. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayakan (safety and serviceability) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. (F.27)

Dampak Kegiatan Operasi

Perseroan sedang menyusun program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas masyarakat dengan membantu penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang akan dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. (F.28)

Penarikan Produk atau Jasa

Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Perseroan memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pendukung industri telekomunikasi. Dalam pembangunan dan kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menyediakan produk yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang kompeten. (F.29)

out. Meanwhile, in the post-implementation phase, operational and maintenance procedures are carried out periodically and incidentally. Working partners involved in the implementation phase are periodically evaluated for their qualifications.

The Infrastructure Quality Assurance (IQA) unit conducts audit processes on a sampling basis for the Company's products to ensure product quality complies with specifications and provides civil, mechanical, and electrical (CME) socialization to working partners. Audit reports and the results of socialization evaluations are periodically presented to the Board by the IQA team.

With the Company's commitment to conducting business processes in accordance with the Quality Management System and various efforts made by the Company to ensure the safety and serviceability of its products and services, throughout 2023, there were no significant complaints related to non-compliance with regulations regarding the health and safety impact of products and services. (F.27)

Impact of Operating Activities

The company is currently developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The company is committed to improving the quality of the community by assisting in the provision of facilities for education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impact expected from these programs includes the enhancement of the capacity and quality of human resources in the surrounding community and the improvement of welfare through community economic activities. (F.28)

Product or Service Recall

The company engages in trading and other supporting services. Customer satisfaction is always a priority in business activities. The company's mission is to achieve customer satisfaction and develop and maintain itself as a supporter of the telecommunications industry. In its development and other supporting activities, the company provides quality products using competent resources.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perseroan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Pada 2023, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan yang disebarakan kepada publik. (F.30)

Customer Satisfaction Survey

Surveys are one of the means for the Company to communicate and engage with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/services provided. In 2023, the Company did not conduct a customer satisfaction survey that was distributed to the public. (F.30)

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN

Independent Party Written Verification

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya. (G.1)

This report has not been verified by an independent party. The results of the verification are translated into improvements for the next Sustainability Report. (G.1)

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheets

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT LCK Global Kedaton Tbk Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos. (G.2)

Thank you for reading the Sustainability Report of PT LCK Global Kedaton Tbk to improve the Company's sustainability performance, please willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending this email or form by fax / post.(G.2)

Data Diri

Personal Data

Nama (Bila Berkenan) :

Name (When Pleased) :

Institusi/Perusahaan :

Institutions/Companies :

Telepon/HP :

Phone/Mobile :

E-Mail :

Golongan Pemangku Kepentingan/ Tipe of Stakeholder

- ☐ Pemerintah/ Government
- ☐ Investor
- ☐ Karyawan/ Employee
- ☐ Masyarakat/ Public
- ☐ Pelanggan/ Customer
- ☐ Mitra kerja/ Partner
- ☐ Pemerintah Daerah/ Local Government
- ☐ Lain – lain (other), mohon sebutkan/ mention

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: Please choose the most suitable answer

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda? Is this report useful to you?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
 - ☐ Tidak setuju/ disagree
 - ☐ Netral/ Neutral
 - ☐ Setuju/ Agree
 - ☐ Sangat setuju/ Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan? This report describes the company's performance in sustainable development?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
 - ☐ Tidak setuju/ disagree
 - ☐ Netral/ Neutral
 - ☐ Setuju/ Agree
 - ☐ Sangat setuju/ Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti? This report is easy to understand?

- ☐ Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/ disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat setuju/ Strongly Agree

4. Laporan ini menarik? This report is interesting?

- ☐ Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/ disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat setuju/ Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?

This report increases your confidence in the Sustainability of the Company?

- ☐ Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/ disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat setuju/ Strongly Agree

Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

PT LCK Global Kedaton Tbk

Jln. Let. Jend Suprpto. RUKO PERKANTORAN CEMPAKA MAS. Gedung LCK Group BLOK M NO 64 JAKARTA PUSAT
(021) 2147 5967

Hubungi Sekretaris Perusahaan

Christie Kandijoh

(021) 2147 5967

corsec@lckglobal.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

LCKM berkomitmen dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang lebih baik, Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan. (G.3)

LCKM is committed to compiling a better Sustainability Report, the previous Sustainability Report has not been able to be given a response. (G.3)

Pengungkapan POJK 51 TAHUN 2017

NO	DESKRIPSI	HALAMAN
A. 1.	Penjelasan strategi keberlanjutan	117
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B. 1.	Aspek Ekonomi	118
	- Kuantitas produksi atau jasa yang dijual - Pendapatan atau penjualan - Laba atau rugi bersih - Produk ramah lingkungan, dan - Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	
B. 2.	Aspek Lingkungan Hidup	118
	- Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) - Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) - Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) - Pelestarian keanekaragaman hayati	
B. 3.	Aspek Sosial	118
	Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	
C.	Profil perusahaan	
C. 1.	Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan	26 – 27
C. 2.	Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	20
C. 3.	Skala Usaha	
	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	52
	Ketenegakerjaan	39 – 40
	Persentase kepemilikan saham	41 – 42
	Wilayah operasional	45
C. 4.	Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan	22 – 23
C. 5.	Keanggotaan pada asosiasi	-
C. 6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	-
D.	Penjelasan Direksi	
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	12 – 16
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
	Strategi pencapaian target	

NO	DESKRIPSI	HALAMAN
E.	Tata kelola berkelanjutan:	
	E.1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	119
	E.2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	119
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	109
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	120
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	123
F.	Kinerja berkelanjutan:	
	F 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	124
	Kinerja Ekonomi:	
	F 2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	125
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	125
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup	125
	Aspek Material	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	125 – 126
	Aspek Energi	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	126
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	126
	Aspek Air	
	F.8. Penggunaan Air	126
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
	F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/A
	F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/A
	Aspek Emisi	
	F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	N/A
	F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/A
	F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/A
	F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/A
	F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
	F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/A

NO	DESKRIPSI	HALAMAN
	Kinerja Sosial	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	127
	Aspek Ketenagakerjaan	127
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	127
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	128
	F.20. Upah Minimum Regional	128
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	128
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	128
	Aspek Masyarakat	129
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	129
	F.24. Pengaduan Masyarakat	N/A
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	129
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	130, 132
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	133
	F.28. Dampak Produk/Jasa	133
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	133
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	134
G.	Lain lain	
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	134
	G.2. Lembar Umpan Balik	135
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	137
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	137



Laporan Tahunan
Annual Report

2023

PT LCK Global Kedaton Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT LCK Global Kedaton Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT LCK Global Kedaton Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00085/3.0478/AU.1/03/1029-4/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan Uang Muka Proyek

Perusahaan memiliki uang muka sebesar Rp93.406.812.190 pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan pembayaran atas jasa pengerjaan proyek konstruksi menara telekomunikasi. Kami menempatkan fokus pada area ini karena jumlahnya yang material terhadap aset Perusahaan.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan uang muka proyek.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan subkontraktor yang saat ini sedang berjalan.
- Meminta keterangan manajemen Perusahaan terkait pengakuan dan realisasi uang muka proyek di periode setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Memverifikasi keberadaan uang muka Perusahaan dalam kaitan dengan proyek-proyek Perusahaan.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan uang muka dan beban pokok pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa uang muka dan beban pokok pendapatan telah diakui sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP. 1029
27 Maret 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

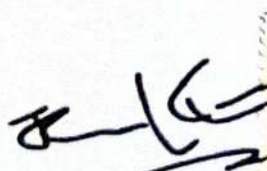
- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Kenny Lim |
| Alamat Kantor | : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas
Blok M, No 64. Jalan Letjen Suprpto RT009/RW007
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | : No 6 Jalan Gopeng Off Jalan Pasar 41400 Klang,
Selangor, Malaysia |
| Nomor Telepon | : (+60) 7988962 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Yopie Tribayu |
| Alamat Kantor | : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas
Blok M, No 64. Jalan Letjen Suprpto RT009/RW007
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | : Jl. Pramuka Komp TNI A.L No.17 RT/RW 014/008
Kel. Rawasari Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 30066708 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk (Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2024

 Kenny Lim Direktur Utama		 Yopie Tribayu Direktur
---	---	--

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,16	7.561.518.778	9.304.184.431
Piutang usaha	5,16	33.210.172.161	35.278.516.036
Uang muka proyek	6	93.406.812.190	92.106.994.897
Jumlah Aset Lancar		134.178.503.129	136.689.695.364
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	7,13	7.148.893.112	8.715.640.560
Aset pajak tangguhan	8c	45.147.297	151.884.917
Jumlah Aset tidak Lancar		7.194.040.409	8.867.525.477
JUMLAH ASET		141.372.543.538	145.557.220.841
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	8a	5.283.224.124	9.405.947.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	9	-	485.171.000
JUMLAH LIABILITAS		5.283.224.124	9.891.118.345
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar – 3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 lembar saham	10	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor		19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		696.573.768	596.573.768
Belum ditentukan penggunaannya		16.387.101.138	16.063.884.220
JUMLAH EKUITAS		136.089.319.414	135.666.102.496
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		141.372.543.538	145.557.220.841

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023	2022
PENJUALAN	11	14.685.856.864	29.316.490.133
BEBAN POKOK PENJUALAN	12	11.306.380.005	23.739.356.148
LABA KOTOR		3.379.476.859	5.577.133.985
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	7,13	3.287.969.502	4.912.983.040
LABA USAHA		91.507.357	664.150.945
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		13.141.743	199.786.654
Pendapatan (Beban) lain-lain		(2.628.348)	14.182.237
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		10.513.395	213.968.891
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		102.020.752	878.119.836
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	8b	(23.025.273)	(193.764.640)
Tangguhan	8c	(7.526.627)	17.855.270
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(30.551.900)	(175.909.370)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		71.468.852	702.210.466
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9	450.959.059	11.138.651
Manfaat pajak penghasilan terkait	8c	(99.210.993)	(2.450.503)
Total Laba Komprehensif Lain - Neto		351.748.066	8.688.148
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		423.216.918	710.898.614
LABA PER SAHAM	14	0,07	0,71

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>
Saldo 1 Januari 2022		100.000.000.000
Pembentukan cadangan umum	10	-
Dividen tunai	10	-
Laba tahun berjalan		-
Penghasilan komprehensif lain		-
Saldo 31 Desember 2022		100.000.000.000
Pembentukan cadangan umum	10	-
Laba tahun berjalan		-
Penghasilan komprehensif lain		-
Saldo 31 Desember 2023		<u>100.000.000.000</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan

Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Belum Ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya	
19.005.644.508	496.573.768	15.670.985.606	135.173.203.882
-	100.000.000	(100.000.000)	-
-	-	(218.000.000)	(218.000.000)
-	-	702.210.466	702.210.466
-	-	8.688.148	8.688.148
19.005.644.508	596.573.768	16.063.884.220	135.666.102.496
-	100.000.000	(100.000.000)	-
-	-	71.468.852	71.468.852
-	-	351.748.066	351.748.066
<u>19.005.644.508</u>	<u>696.573.768</u>	<u>16.387.101.138</u>	<u>136.089.319.414</u>

ndan dari laporan keuangan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		16.754.200.740	21.616.521.443
Pembayaran kas kepada pemasok		(12.606.197.297)	(19.362.721.806)
Pembayaran untuk karyawan		(585.000.000)	(1.484.900.000)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.153.274.823)	(2.216.916.870)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya		(52.400.278)	(592.300.858)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(642.671.658)	(2.040.318.091)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	7	(1.099.993.995)	-
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	10	-	(218.000.000)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.742.665.653)	(2.258.318.091)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.304.184.431	11.562.502.522
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		7.561.518.778	9.304.184.431

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 23 September 2020, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066070.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 036567 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar informasi dan komunikasi;
- Aktivitas telekomunikasi satelit; dan
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Saat ini, Perusahaan sedang mengerjakan proyek konstruksi, mekanikal dan elektrik menara telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan pemegang saham ultima Perusahaan adalah Lim Chin Kim.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 0 dan 1 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Lim Chin Kim	Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Komisaris	: Kenny Lim	Direktur	: Ruben Partogi
Komisaris Independen	: Sungkana		

Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Kenny Lim
Anggota	: Eneng Warto

Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Reinaldi Vivienda.

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, kendaraan, perlengkapan golf, dan perlengkapan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan menara telekomunikasi diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

i. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan BAST.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 9 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari:

	2023	2022
<u>Kas</u>		
Rupiah	26.363.510	25.500.850
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.712.976.766	5.456.752.302
PT Bank Mega Syariah	179.796.387	179.605.087
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.075.000	3.475.000
Jumlah bank	3.895.848.153	5.639.832.389
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639.307.115	3.638.851.192
Jumlah	7.561.518.778	9.304.184.431

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. Piutang Usaha

31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan piutang usaha dari pelanggan dalam mata uang Rupiah.

	2023	2022
PT Fiberhome Technologies Indonesia	33.415.387.146	35.483.731.021
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(205.214.985)	(205.214.985)
Jumlah	33.210.172.161	35.278.516.036

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 - 90 hari	-	17.722.379.267
90 - 180 hari	-	15.024.139.765
Lebih dari 180 hari	33.415.387.146	2.737.211.989
Total	33.415.387.146	35.483.731.021
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(205.214.985)	(205.214.985)
Jumlah	33.210.172.161	35.278.516.036

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Saldo awal	205.214.985	205.214.985
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	-
Total	205.214.985	205.214.985

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

6. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan atas jasa pengerjaan proyek SITAC dan CME menara telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai uang muka proyek masing-masing sebesar Rp93.406.812.190 dan Rp92.106.994.897.

7. Aset tetap

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Bangunan	5.948.718.197	-	-	5.948.718.197
Peralatan	27.716.102.941	1.099.993.995	-	28.816.096.936
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah harga perolehan	33.979.721.138	1.099.993.995	-	35.079.715.133
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.498.056.676	292.435.910	-	1.790.492.586
Peralatan	23.431.442.652	2.374.305.533	19.681.250	25.825.429.435
Kendaraan	334.581.250	-	(19.681.250)	314.900.000
Jumlah akumulasi penyusutan	25.264.080.578	2.666.741.443	-	27.930.822.021
Nilai Buku Bersih	8.715.640.560			7.148.893.112
31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Bangunan	5.948.718.197	-	-	5.948.718.197
Peralatan	27.716.102.941	-	-	27.716.102.941
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah harga perolehan	33.979.721.138	-	-	33.979.721.138
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.205.620.766	292.435.910	-	1.498.056.676
Peralatan	21.057.137.119	2.374.305.533	-	23.431.442.652
Kendaraan	334.581.250	-	-	334.581.250
Jumlah akumulasi penyusutan	22.597.339.135	2.666.741.443	-	25.264.080.578
Nilai Buku Bersih	11.382.382.003			8.715.640.560

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.666.741.443 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.050.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. Perpajakan

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	298.350
Pasal 23	-	500.000
Pasal 29	-	193.764.640
Pajak Pertambahan Nilai	5.283.224.124	9.211.384.355
Jumlah	5.283.224.124	9.405.947.345

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	102.020.752	878.119.836
<u>Beda Temporer</u> Imbalan kerja karyawan	36.228.059	81.160.316
<u>Beda Tetap</u> Pendapatan bunga	(13.141.743)	-
Taksiran laba kena pajak	125.107.068	959.280.152

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak penghasilan:		
Tahun 2023		
(22% x 50% x 40.890.607)	4.497.967	-
(22% x 84.216.393)	18.527.606	-
Tahun 2022		
(22% x 50% x 157.063.277)	-	17.276.960
(22% x 802.216.723)	-	176.487.680
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	23.025.573	193.764.640

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	2023	2022
Pajak kini	23.025.573	193.764.640
Pajak tangguhan	7.526.327	(17.855.270)
Beban pajak penghasilan	30.551.900	175.909.370

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

c. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	106.737.620	(7.526.627)	(99.210.993)	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	45.147.297	-	-	45.147.297
	151.884.917	(7.526.627)	(99.210.993)	45.147.297

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2023				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	91.332.853	17.855.270	(2.450.503)	106.737.620
Provisi ekspektasi kerugian kredit	45.147.297	-	-	45.147.297
	136.480.150	17.855.270	(2.450.503)	151.884.917

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2024 dan 1 Februari 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	7,00%	7,07%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat mortalita	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban jasa kini	1.926.469	66.572.704
Beban bunga	34.301.590	28.769.849
Dampak IFRIC	-	(14.182.237)
Jumlah	36.228.059	81.160.316

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(450.959.059)	(11.138.651)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	485.171.000	415.149.335
Pendapatan komprehensif lain	(450.959.059)	(11.138.651)
Beban tahun berjalan	36.228.059	95.342.553
Pendapatan lain-lain	-	(14.182.237)
Pembayaran manfaat periode berjalan	(70.440.000)	-
Saldo akhir	-	485.171.000

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, rincian jatuh tempo imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan	Nilai kewajiban kini	
	2023	2022
<1 tahun	-	138.205.515
>1 tahun	-	346.965.485
Jumlah	-	485.171.000

10. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.144.400	62,71%	62.714.440.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	171.317.300	17,14%	17.131.730.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	625.598.000	62,56%	62.559.800.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	172.863.700	17,29%	17.286.370.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp218.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2021 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2022.

11. Penjualan Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan usaha atas jasa pengerjaan konstruksi, mekanikal dan elektrikal terkait pembangunan menara telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
			2023	2022
PT Fiberhome Technologies (Catatan 15)	<u>14.685.856.864</u>	<u>29.316.490.133</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>

12. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok pendapatan atas jasa subkontraktor, pihak ketiga.

Rincian pemasok pihak ketiga dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Suhadi (Catatan 15)	4.522.552.002	14.351.966.317
Rizal (Catatan 15)	3.957.233.002	5.854.055.593
Erwin Sujana (Catatan 15)	2.826.595.001	3.533.334.238
Jumlah	<u>11.306.380.005</u>	<u>23.739.356.148</u>

13. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Penyusutan (Catatan 7)	2.666.741.443	2.666.741.443
Gaji, THR dan Bonus	585.000.000	1.580.663.347
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp250.000.000)	36.228.059	665.578.250
Jumlah	<u>3.287.969.502</u>	<u>4.912.983.040</u>

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
31 Desember 2022	702.210.466	1.000.000.000	0,71
31 Desember 2023	71.468.852	1.000.000.000	0,07

15. Perjanjian penting

Pelanggan

PT Fiberhome Technologies Indonesia

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 003/FH-LCKGK/FH-BAKTI/BTS4GUSO-USO/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- Pengadaan dan pengiriman peralatan dengan spesifikasi teknis; dan
- Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, testing, baik berupa Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical (CME) pada BTS 4G.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama no 027/FH-PTT/BAKTI-Kominfo/BTS4G-3T/III/2023 Tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT. Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- Pengadaan dan pengiriman peralatan dengan spesifikasi teknis; dan
- Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, *testing*, baik berupa *Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical* (CME) pada BTS 4G

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2025.

PT Lasmana Swasti Prashida

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.05/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/2021 tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.018/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/22 tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2023.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.009/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/Feb/23 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & *Grounding*, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2024.

PT Triview Geospatial Mandiri

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. XI/PIK-CME/TGM-LCKGK/I-2023 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pekerjaan CME atas pembangunan tower. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024.

Subkontraktor

Kusbiyono Hadi Santoso

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKM-SUHADI/PKS-SUBCON/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.005/LCKM-SUHADI/X/PKS-SUBCON/2022 tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2023 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKM-HADI/I/PKS-SUBCON/2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2025 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Bapak Erwin Sujana

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.01/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB CON/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.03/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUBCON/20213 tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bapak Rizal

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.005/LCKM-RIZAI/PKS-SUBCON/II/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Januari 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.001/LCKM-RIZAL/PKS-SUBCON/II/2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2024 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

16. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	7.561.518.778	7.561.518.778
Piutang usaha	33.210.172.161	33.210.172.161
Jumlah	40.771.690.939	40.771.690.939
	2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	9.304.184.431	9.304.184.431
Piutang usaha	35.278.516.036	35.278.516.036
Jumlah	44.582.700.467	44.582.700.467

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

17. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

	2023		
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Jumlah
Kas dan setara kas	7.561.518.778	-	7.561.518.778
Piutang usaha	-	33.210.172.161	33.210.172.161
Jumlah	7.561.518.778	33.210.172.161	40.771.690.939

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Total liabilitas	5.283.224.124	9.891.118.345
Dikurangi kas dan setara kas	7.561.518.778	9.304.184.431
Liabilitas bersih	(2.278.294.654)	586.933.914
Total ekuitas	136.089.319.414	135.666.102.496
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,02)	0,01

18. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai akta notaris Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, tanggal 29 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Lim Chin Kim	Direktur Utama	: Kenny Lim
Komisaris Independen	: Sungkana	Direktur	: Yopie Tribayu
Komisaris	: Susan Lim Mei Peng		

19. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan amendemen standar yang telah diubah ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan sebelumnya saat ini.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan dan belum diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT LCK Global Kedaton Tbk

Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No.64
Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec.Kemayoran Jakarta Pusat
Telepon +62 21 214 75967, Fax +62 21 214 75967